



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI
SULAWESI BARAT**



**BADAN PEMERIKSA KEUANGA
REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI BARA**

Laporan Kinerja Tahun 2022



INDEPENDENSI - INTEGRITAS - PROFESIONALISME

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmatnya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2022. Laporan ini merupakan laporan kinerja tahun ketiga dalam periode Rencana Strategi (Renstra) BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024. Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat yang mengemban tugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah di wilayah Provinsi Sulawesi Barat.

Penyusunan laporan kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Sekretaris Jenderal BPK RI No. 286/K/X-XIII.2/6/2017 tentang Pelaporan Kinerja pada Unit-Unit Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan. Dalam hal ini BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat sebagai salah satu unsur pelaksana BPK RI berkewajiban pula menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja. BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja secara berkala sesuai dengan target yang telah disepakati dan ditetapkan bersama dengan unit eselon I BPK RI.

Sesuai dengan Peraturan BPK No. 3 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pemeriksa Keuangan Tahun 2020-2024, telah ditetapkan sasaran strategis BPK RI yang merupakan bentuk operasional untuk mencapai Visi, Misi, dan Tujuan. Atas Sasaran strategis tersebut, BPK telah merumuskan dua arah kebijakan dan enam strategi yang diturunkan kepada unit eselon I serta unit eselon II yang kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, untuk BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah ditetapkan dua sasaran yang dibagi atas 13 Indikator Kinerja. Indikator Kinerja ini meliputi tugas dan fungsi unit eselon II sebagai perwakilan BPK RI di daerah, diantaranya: Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan, Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan, Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional, Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK, Hasil Evaluasi AKIP, Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi, Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan, Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi, dan Tingkat Kinerja Anggaran.

Kami berharap Laporan Kinerja ini dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan serta dapat menjadi media evaluasi dalam mengukur dan menilai kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat untuk melakukan perbaikan di masa mendatang.



Mamuju, 31 Januari 2023
Kepala Perwakilan,
Hery Ridwan, S.E., M.M., Ak., CA., CSFA
NIP 196911131991031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	2
B. Tugas dan Fungsi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat	2
C. Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat	3
D. Sumber Daya BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.....	6
E. Isu Strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
A. Rencana Strategis 2020-2024.....	13
1. Meningkatnya Pemeriksaan yang Berkualitas	15
2. Meningkatnya Layanan Pemeriksaan	16
B. Target Kinerja	18
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	19
2. Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2022.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
A. Hasil Evaluasi AKIP	25
B. Capaian Indikator Kinerja Utama Organisasi.....	25
IK 1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	27
IK 2 Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan.....	29
IK 3 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	32
IK 4 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional.....	35
IK 5 Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan.....	38
IK 6 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	39
IK 7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	43
IK 8 Hasil Evaluasi AKIP	45
IK 9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	47
IK 10 Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan.....	49
IK 11 Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	52
IK 12 Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	54

IK 13 Tingkat Kinerja Anggaran.....	56
C. Realisasi dan Dukungan Program Penganggaran untuk Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja serta Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	57
1. Capaian Realisasi Pemanfaatan Anggaran dan Capaian Realisasi Keluaran/ <i>Output</i> . ..	57
2. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Anggaran	58
D. Kinerja dan Capaian Lainnya	59
1. BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Berhasil Meraih Predikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK).....	59
2. Penghargaan sebagai Instansi yang Komunikatif dalam Mengomunikasikan Tugas Pokok dan Fungsi kepada Pemangku Kepentingan di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021.....	60
BAB IV PENUTUP	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan/Ruang per Jenis Kelamin	7
Tabel 2. Alokasi Anggaran dan Realisasi Tahun 2022	8
Tabel 3. Indikator Kinerja (IK) dan Target Kinerja Tahun 2022	20
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022	26
Tabel 5. Perkembangan Capaian IK 1 Tahun 2020-2022	28
Tabel 6. Perbandingan Realisasi IK 1 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra	29
Tabel 7. Matriks Harapan Penugasan, P2 dan LHP Terbit.....	30
Tabel 8. Perkembangan Capaian IK 2 Tahun 2020-2022	31
Tabel 9. Perbandingan Realisasi IK 2 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra	31
Tabel 10. Perbandingan Realisasi IK 3 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra	34
Tabel 11. Pergerakan Capaian IK 4 Tahun 2020-2022.....	37
Tabel 12. Perbandingan Realisasi IK 4 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra	37
Tabel 13. Pergerakan Capaian IK 5 Tahun 2020-2022.....	39
Tabel 14. Perbandingan Realisasi IK 5 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra	39
Tabel 15. Pergerakan Capaian IK 6 Tahun 2020-2022.....	42
Tabel 16. Perbandingan Realisasi IK 6 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra	42
Tabel 17. Perkembangan Capaian IK 7 Tahun 2020-2022	44
Tabel 18. Perbandingan Realisasi IK 7 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra	44
Tabel 19. Perkembangan Capaian IK 8 Tahun 2020-2022	46
Tabel 20. Perbandingan Realisasi IK 8 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra	46
Tabel 21. Perkembangan Capaian IK 9 Tahun 2020-2022	48
Tabel 22. Perbandingan Realisasi IK 9 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra	49
Tabel 23. Perkembangan Capaian IK 10 Tahun 2020-2022.....	51
Tabel 24. Perbandingan Realisasi IK 10 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra	51
Tabel 25. Perkembangan Capaian IK 11 Tahun 2020-2022.....	53
Tabel 26. Perbandingan Realisasi IK 11 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra	53
Tabel 27. Perkembangan Capaian IK 12 Tahun 2020-2022.....	55
Tabel 28. Perbandingan Realisasi IK 12 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra	55
Tabel 29. Perkembangan Capaian IK 13 Tahun 2020-2022.....	56
Tabel 30. Perbandingan Realisasi IK 13 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra	57
Tabel 31. Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, dan Realisasi Keluaran Tahun 2022	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.....	4
Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.....	6
Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	7
Gambar 4. PIK, Perpustakaan, Cafe Integritas, Masjid Baitul Hasib, Poliklinik, dan Ruang <i>Fitness</i>	9
Gambar 5. Visualisasi Renstra BPK RI	13
Gambar 6. Visualisasi Renstra AKN VI	14
Gambar 7. Visualisasi Renstra BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.....	14
Gambar 8. Alur Pikir Pengembangan Renstra BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024.....	18
Gambar 9. Peta Strategis dalam Perjanjian Kinerja	19
Gambar 10. Piagam Perjanjian Kinerja Tahun 2022	19
Gambar 11. Tren Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2022.....	26
Gambar 12. Penyerahan LHP LKPD TA 2021 dan LHP Kinerja pada Sidang Paripurna Pemprov. Sulawesi Barat	28
Gambar 13. Pengarahan Kepala Perwakilan Kepada Pemeriksa dalam Rangka Persiapan Pelaksanaan Pemeriksaan Kinerja dan DTT Semester II Tahun 2022	32
Gambar 14. Grafik PTLRHP Tahun 2022.....	33
Gambar 15. Grafik Perkembangan PTLRHP Lima Tahun ke Belakang	34
Gambar 16. Penandatanganan Komitmen Bersama dengan Pemda se-Sulawesi Barat.....	35
Gambar 17. Penandatanganan Berita Acara Penyerahan LHP Kinerja dan DTT Semester II Tahun 2022 pada Pemda se-Sulawesi Barat	37
Gambar 18. Cek Fisik Oleh Pemeriksa dalam Pemeriksaan Pelayanan Kesehatan	41
Gambar 19. Internalisasi Budaya Kerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.....	44
Gambar 20. Kegiatan In House Training untuk Persiapan Pemeriksaan LKPD TA 2021	51
Gambar 21. Bentuk Sinergi BPK dengan Stakeholder - BPK Perwakilan Prov. Sulawesi Barat Menerima Kunjungan Direktorat Korsup Wilayah IV KPK RI	52
Gambar 22. Sosialisasi Pembangunan ZI menuju WBK.....	60
Gambar 23. Piagam Penghargaan BPK Provinsi Sulawesi Barat Sebagai Instansi yang Komunikatif	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perbandingan Pencapaian Realisasi Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024
- Lampiran 2 Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Tahun Pelaporan dengan Capaian Tiga Tahun Terakhir
- Lampiran 3 Formulir Pengukuran Kinerja
- Lampiran 4 Skor Indikator Kinerja (IK) Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Pada Aplikasi PRISMA
- Lampiran 5 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat



Tampak Depan Gedung BPK
Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang**
- B. Tugas dan Fungsi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat**
- C. Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat**
- D. Sumber Daya BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat**
- E. Isu Strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat**

A. Latar Belakang

Sebagai tindak lanjut Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, salah satu azas penyelenggaraan *good governance* adalah azas akuntabilitas. Setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu bentuk akuntabilitas tersebut berupa Laporan Kinerja (Lakin). Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Badan Pemeriksa Keuangan, sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara, berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki dan dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Kewajiban untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja tidak hanya melekat pada BPK RI sebagai suatu lembaga, tapi juga unsur-unsur pelaksana BPK RI sebagaimana dinyatakan dalam peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada lampiran II, bagian (D) yang menyatakan bahwa pimpinan satuan kerja menyusun dan menyampaikan laporan kinerja kepada pimpinan unit kerja. Pimpinan unit kerja menyusun laporan kinerja tahunan tingkat unit kerja berdasarkan perjanjian kinerja yang disepakati dan menyampaikan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga. Menteri/Pimpinan Lembaga menyusun laporan kinerja tahunan tingkat Kementerian/Lembaga berdasarkan perjanjian kinerja yang ditandatangani dan menyampaikan kepada Menteri Keuangan, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat merupakan satuan kerja pada BPK RI dari beberapa satuan kerja lainnya, dalam hal ini khususnya berada di bawah unit kerja eselon I Auditorat Utama Keuangan Negara VI (AKN VI) yang juga harus menyusun Laporan Kinerja. BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban penyampaian laporan kepada unit kerja, dan juga sebagai salah satu bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat selama Tahun 2022 yang merupakan periode kedua Renstra BPK Tahun 2020-2024. Tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022 ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai sampai dengan akhir Tahun 2022 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.

B. Tugas dan Fungsi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat merupakan perwakilan BPK RI ke-33 yang ditetapkan berdasarkan Keputusan BPK No. 39/K/I-VIII.3/7/2007, dan diresmikan pada tanggal 16 Desember 2008 oleh Wakil Ketua BPK RI alm. Abdullah Zainie, S.H. di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mempunyai tugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat, Pemerintah Kabupaten Mamuju, Pemerintah Kabupaten Pasangkayu, Pemerintah Kabupaten Majene, Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar, Pemerintah Kabupaten Mamasa, Pemerintah Kabupaten

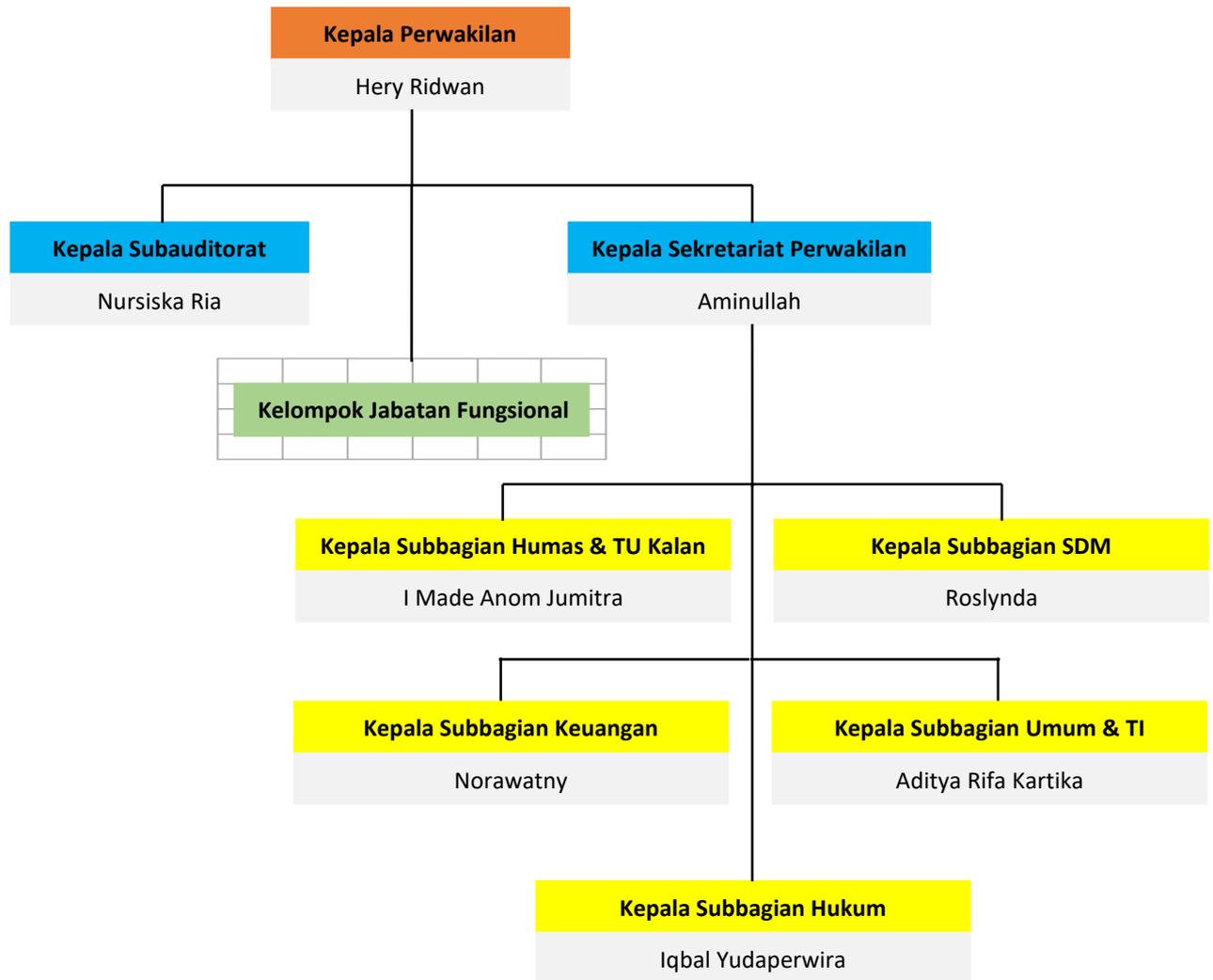
Mamuju Tengah, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan lembaga terkait di lingkungan entitasnya, termasuk melaksanakan pemeriksaan yang ditugaskan oleh AKN dan Auditorat Utama Investigasi (AUI).

Untuk melaksanakan tugas tersebut di atas, BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan dan pengevaluasian rencana aksi dengan mengidentifikasi indikator kinerja utama berdasarkan rencana implementasi rencana strategis BPK;
2. Perumusan rencana kegiatan berdasarkan rencana aksi serta tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat;
3. Perumusan kebijakan pelaksanaan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah yang menjadi tugas BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat;
4. Penyusunan program, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah, yang meliputi pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu kecuali pemeriksaan investigatif;
5. Penetapan tim pemeriksa untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan;
6. Pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan;
7. Pengompilasian hasil pemantauan penyelesaian kerugian daerah;
8. Penyusunan bahan penjelasan kepada Pemerintah daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan;
9. Pengevaluasian kegiatan pemeriksaan, yang dilaksanakan oleh pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan perundang-undangan;
10. Pengompilasian dan pengevaluasian hasil pemeriksaan dalam rangka penyusunan sumbangan IHPS, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh pemeriksa BPK maupun oleh pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;
11. Pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan aparat pengawasan intern pada entitas terperiksa;
12. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
13. Penyiapan bahan perumusan pendapat BPK yang akan disampaikan kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya;
14. Penyiapan bahan permintaan pendapat dan konsultasi hukum terkait hasil pemeriksaan untuk disampaikan kepada Ditama Binbangkum;
15. Penyiapan hasil pemeriksaan yang berindikasi tindak pidana dan/atau kerugian daerah untuk disampaikan kepada AUI;
16. Pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, teknologi informasi, prasarana dan sarana, serta administrasi umum;
17. Pemutakhiran data pada aplikasi Sistem Manajemen Pemeriksaan dan *Database* Entitas Pemeriksaan (DEP);
18. Pelaksanaan pengelolaan risiko;
19. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja; dan
20. Pelaporan hasil kegiatan secara berkala kepada BPK.

C. Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

Struktur Organisasi BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat setelah pemberlakuan Peraturan BPK RI No. 2 Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan BPK RI No. 1 Tahun 2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelaksana Badan Pemeriksa Keuangan, maka struktur organisasi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat seperti terlihat dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1. Struktur Organisasi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

1. Sekretariat Perwakilan

Sekretariat Perwakilan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan dukungan administrasi, hukum, hubungan masyarakat dan perpustakaan, protokoler, serta sumber daya untuk kelancaran tugas dan fungsi Perwakilan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Sekretariat Perwakilan BPK Provinsi Sulawesi Barat terdiri atas:

a) Subbagian Hubungan Masyarakat dan Tata Usaha Kepala Perwakilan

Subbagian Hubungan Masyarakat dan Tata Usaha Kepala Perwakilan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan di bidang kehumasan yang terkait dengan tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, mengelola perpustakaan, kesekretariatan, keprotokolan, menyiapkan informasi yang dibutuhkan oleh Kepala Perwakilan, serta pemutakhiran data pada aplikasi Sistem Manajemen Kinerja (SIMAK) dalam rangka pengukuran indikator kinerja utama unit kerja dan penyimpanan DEP pada lingkup tugas BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.

b) Subbagian Sumber Daya Manusia

Subbagian Sumber Daya Manusia mempunyai tugas melaksanakan pengurusan sumber daya manusia di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.

c) Subbagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan anggaran, perbendaharaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban keuangan, serta menyiapkan bahan pendukung dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan BPK di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.

d) Subbagian Umum dan Teknologi Informasi

Subbagian Umum dan Teknologi Informasi mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan administrasi umum, pengelolaan arsip dan teknologi informasi, serta melaksanakan pengurusan prasarana dan sarana di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.

e) Subbagian Hukum

Subbagian Hukum mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan di bidang hukum yang meliputi legislasi, konsultasi, bantuan, dan informasi hukum yang terkait dengan tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.

2. Subauditorat Sulawesi Barat

Subauditorat Sulawesi Barat mempunyai tugas:

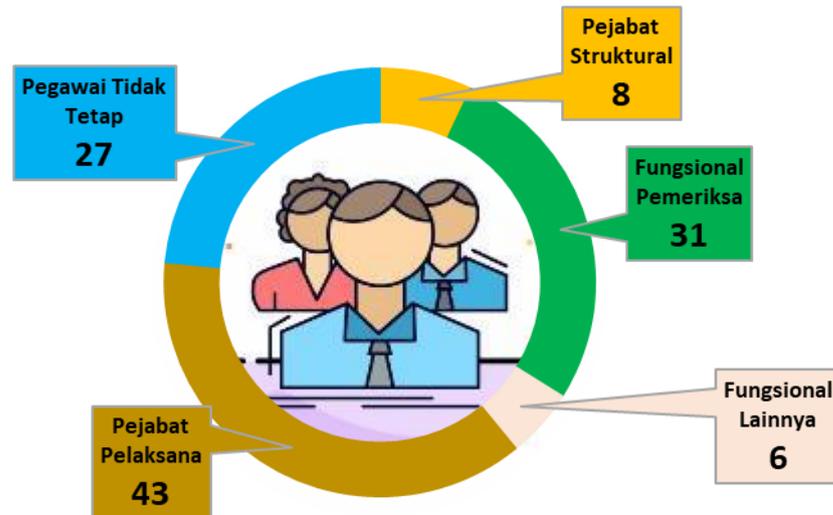
- a) Pada lingkup Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Mamuju, Kabupaten Pasangkayu, Kabupaten Mamuju Tengah, Kabupaten Polewali Mandar, Kabupaten Majene, Kabupaten Mamasa, BUMD, dan lembaga terkait di lingkungan entitas untuk:
- 1) merumuskan rencana kegiatan;
 - 2) mengusulkan tim pemeriksa;
 - 3) melakukan pemerolehan keyakinan mutu hasil pemeriksaan;
 - 4) mengompilasi hasil pemantauan penyelesaian kerugian daerah;
 - 5) menyusun bahan penjelasan kepada Pemerintah daerah dan DPRD tentang hasil pemeriksaan;
 - 6) mengevaluasi kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK, pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK, dan akuntan publik berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 7) mengompilasi dan mengevaluasi hasil pemeriksaan dalam rangka penyusunan sumbangan IHPS, baik yang pemeriksaannya dilaksanakan oleh Pemeriksa BPK maupun oleh pemeriksa yang bekerja untuk dan atas nama BPK;
 - 8) melakukan pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan dengan aparat pengawasan intern pada entitas terperiksa;
 - 9) memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
 - 10) menyiapkan bahan perumusan pendapat BPK yang akan disampaikan kepada pemangku kepentingan yang diperlukan karena sifat pekerjaannya; dan
 - 11) melakukan pemutakhiran data pada aplikasi Sistem Manajemen Pemeriksaan dan *Database* Entitas Pemeriksaan;
- b) Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.

D. Sumber Daya BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

Untuk menjalankan aktivitas serta operasional tugas dan fungsi pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, maka dibutuhkan suatu sumber daya.

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebanyak 115 Aparatur Sipil Negara (ASN), yang terdiri dari 88 orang (76,52%) Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 27 orang (23,48%) Pegawai Tenaga Kontrak/Tidak Tetap, yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

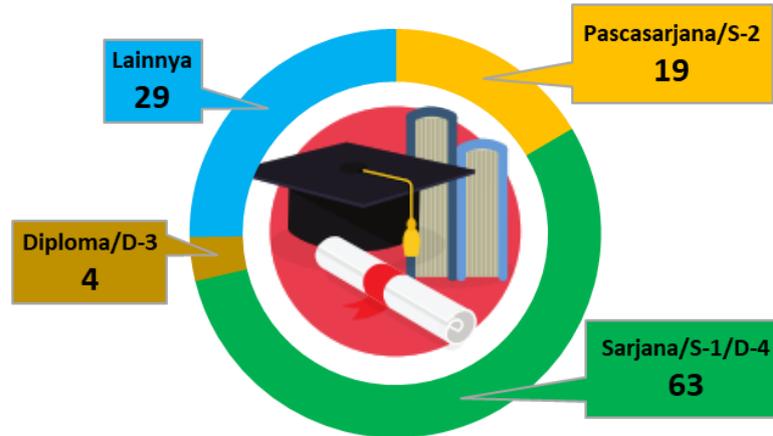


Gambar 2. Grafik Jumlah Pegawai BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

Dari gambar di atas dapat dijabarkan bahwa:

- 8 (delapan) orang PNS Pejabat Struktural terdiri dari:
 - 1 (satu) orang Kepala Perwakilan;
 - 1 (satu) orang Kepala Sekretariat Perwakilan;
 - 1 (satu) orang Kepala Subauditorat; dan
 - 5 (lima) orang Kepala Subbagian.
- 31 (tiga puluh satu) orang PNS Pejabat Fungsional Pemeriksa terdiri dari:
 - 1 (satu) orang Pemeriksa Ahli Madya;
 - 9 (sembilan) orang Pemeriksa Ahli Muda; dan
 - 21 (dua puluh satu) orang Pemeriksa Ahli Pertama.
- 6 (enam) orang PNS Pejabat Fungsional Lainnya terdiri dari:
 - 1 (satu) Analis Kepegawaian Ahli Pertama;
 - 1 (satu) Arsiparis Ahli Pertama;
 - 1 (satu) Pranata Komputer Ahli Pertama;
 - 1 (satu) Pranata Keuangan APBN Mahir;
 - 1 (satu) Pranata Keuangan APBN Terampil; dan
 - 1 (satu) Pranata Komputer Terampi.
- 43 (empat puluh tiga) orang Pejabat Pelaksana yang terdiri dari:
 - 14 (empat belas) orang PNS Pejabat Pelaksana yang ditempatkan di setiap subbagian pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat; dan
 - 29 (dua puluh sembilan) orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).
- 27 (dua puluh tujuh) orang Pegawai Tidak Tetap dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu.

Berdasarkan tingkat pendidikan seluruh pegawai pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat berjumlah 80, sedangkan pegawai yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 35. Lebih rinci kembali berdasarkan kepangkatan/golongan per jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rincian Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan/Ruang per Jenis Kelamin

Pangkat/Golongan/Ruang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4 = 2 + 3
Pembina Utama Madya (IV/d)	1	0	1
Pembina Utama Muda (IV/c)	0	1	1
Pembina Tk. I (IV/b)	1	0	1
Pembina (IV/a)	2	2	4
Penata Tk. I (III/d)	6	5	11
Penata (III/c)	1	1	2
Penata Muda Tk. I (III/b)	7	2	9
Penata Muda (III/a)	35	18	53
Pengatur Tk. I (II/d)	1	0	1
Pengatur (II/c)	5	0	5
Pegawai Tidak Tetap	21	6	27
Total	80	35	115

2. Sumber Daya Keuangan

Untuk mencapai sasaran kegiatan Tahun 2022 yaitu meningkatnya pemeriksaan yang bermutu tinggi, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mendapatkan alokasi anggaran sebagai sumber daya keuangan untuk tahun 2022 senilai Rp17.602.641.000,00. Sasaran dari alokasi anggaran tersebut adalah untuk meningkatkan pemeriksaan berkualitas dengan alokasi senilai Rp5.964.565.000,00 dan untuk meningkatkan layanan pemeriksaan dengan alokasi senilai Rp11.638.076.000,00. Uraian alokasi anggaran berdasarkan sasaran kegiatan di BPK Perwakilan Sulawesi Barat dengan target *output* yang diharapkan dikeluarkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Alokasi Anggaran dan Realisasi Tahun 2022

Sasaran dan Rincian Output	Pagu Anggaran (Rp)	Target Keluaran/Output	
		Qty	Satuan/Volume
1. Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas	5.964.565.000,00		
a. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)	2.650.771.000,00	15	LHP
b. LHP atas Bantuan Keuangan pada Partai Politik (Banparpol)	60.328.000,00	75	LHP
c. LHP oleh KAP untuk & atas nama BPK Perwakilan	566.432.000,00	1	LHP
d. Bahan Perumusan Pendapat	2.000.000,00	1	Rumusan Bahan Pendapat
e. Sumbangan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan (IHPS) Perwakilan	53.619.000,00	2	Sumbangan IHPS
f. Laporan Profil Entitas	7.362.000,00	7	Laporan
g. Laporan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	45.198.000,00	14	Laporan
h. Laporan Pemantauan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara atau Daerah	134.666.000,00	14	Laporan
i. LHP Interim/Pendahuluan	1.848.130.000,00	14	LHP Pendahuluan
j. Layanan Manajemen Pemeriksaan pada Perwakilan	596.059.000,00	12	Laporan
2. Meningkatnya Layanan Pemeriksaan	11.638.076.000,00		
a. Layanan Manajemen Internal Perwakilan	1.430.142.000,00	20	Laporan
b. Layanan Sarana Internal	1.232.076.000,00	61	Unit
c. Layanan Prasarana Internal	407.984.000,00	4	Unit
d. Layanan Perkantoran	8.551.898.000,00	1	Layanan
e. Sarana Bidang Teknologi Informasi & Komunikasi	15.976.000,00	2	Unit
Total Anggaran dan Realisasi (1 + 2)	17.602.641.000,00		

3. Sarana dan Prasarana

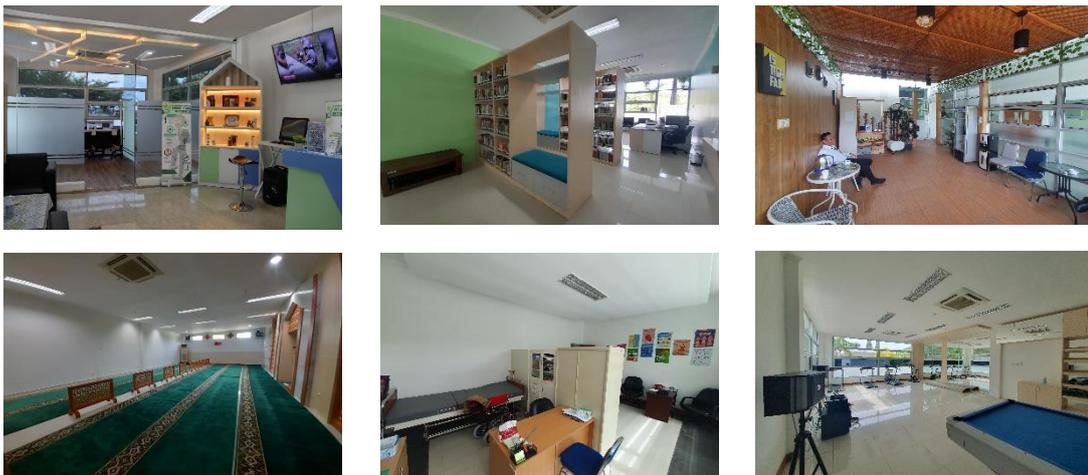
Gempa bumi yang melanda wilayah Kabupaten Mamuju dan Majene Provinsi Sulawesi Barat pada Januari Tahun 2021 silam, berdampak pada rusaknya sarana dan prasarana yang sebelumnya telah dimiliki BPK Provinsi Sulawesi Barat. Kerusakan tersebut di didapati pada sarana prasarana berupa gedung beserta fasilitas di dalam ruangan gedung kantor. Selain itu kerusakan akibat gempa juga terjadi pada sarana dan prasarana rumah dinas pejabat struktural. Hasil *assasement* yang dilakukan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dinyatakan bahwa kerusakan yang terjadi pada gedung kantor BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat yaitu rusak sedang. Atas hal tersebut dilakukan perbaikan-perbaikan kerusakan yang terjadi pada gedung kantor demi menunjang kembali aktivitas perkantoran. Selama proses perbaikan gedung kantor, pegawai pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat berkantor sementara di Balai Diklat Pemeriksaan Keuangan Negara Gowa Sulawesi Selatan. Hingga pada Bulan Agustus Tahun 2022 perbaikan gedung kantor telah selesai, dan pegawai BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat kembali aktif bekerja di Mamuju, Sulawesi Barat.

Setelah perbaikan gedung kantor pasca gempa bumi, beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat sebagai sumber daya dalam menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat antara lain:

- a. Tanah dan bangunan yang terdiri dari:
 - Tanah dan gedung bangunan tempat kerja;
 - Tanah dan bangunan rumah dinas pejabat struktural;

- Tanah dan bangunan berupa *mess* pegawai;
- b. Ruang kerja dan fasilitas lainnya yang terdiri dari:
 - Ruang kerja pejabat struktural, ruang kerja pegawai, ruang rapat, ruang *command centre*, ruang arsip, ruang server;
 - Aula dan ruang parkir;
 - Fasilitas pelayanan berupa ruang Pusat Informasi dan Komunikasi (PIK);
 - Perpustakaan;
 - Poliklinik;
 - Masjid;
 - Cafe integritas;
 - Genset;
- c. Fasilitas Olahraga yang terdiri dari:
 - Lapangan voli *outdoor*;
 - Lapangan badminton *indoor*;
 - Fasilitas dan ruangan *fitness*;
 - Tenis meja;
 - Golf *club* BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.
- d. Kendaraan roda empat dan roda dua untuk operasional kantor

Beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. PIK, Perpustakaan, Cafe Integritas, Masjid Baitul Hasib, Poliklinik, dan Ruang Fitness

E. Isu Strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

Isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja BPK pada tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

1. Penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi BPK oleh para entitas pemeriksaan perlu ditingkatkan

Tingkat tindak lanjut atas rekomendasi BPK Perwakilan Sulawesi Barat merupakan salah satu bukti bahwa kualitas pemeriksaan BPK Perwakilan Sulawesi Barat dinilai dan diapresiasi oleh entitas pemeriksaan. Selain itu, tingkat tindak lanjut atas rekomendasi BPK Perwakilan Sulawesi Barat juga akan menjadi salah satu penentu keberhasilan upaya untuk memperbaiki pengelolaan keuangan negara. Sampai dengan akhir tahun 2021 pencapaian persentase tindak lanjut atas rekomendasi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mencapai 75,26%. Meskipun

rata-rata tingkat penyelesaian tindak lanjut cukup tinggi, namun disadari bahwa masih terdapat rekomendasi hasil pemeriksaan yang penyelesaiannya berlarut-larut oleh entitas pemeriksaan. Kondisi tersebut juga menjadi perhatian dari pemangku kepentingan karena masih dinilai sebagai indikasi lemahnya pengelolaan keuangan daerah.

2. Peningkatan pemahaman para pemangku kepentingan atas tugas dan kewenangan BPK

Pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan memberikan dampak yang besar kepada kemakmuran masyarakat jika BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi Pemerintah Daerah dan para pemangku kepentingan yang lain dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Selama ini terdapat pemahaman masyarakat yang kurang tepat terhadap opini yang diberikan oleh BPK atas penyajian laporan keuangan, dimana masyarakat memahami bahwa opini WTP merupakan indikasi bahwa tidak terdapat penyimpangan dan/atau penyalahgunaan keuangan dalam pengelolaan keuangan daerah. Harapan dan pemahaman dari pemangku kepentingan tersebut perlu untuk ditanggapi melalui edukasi dan sosialisasi tentang pelaksanaan tugas BPK khususnya BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam pemeriksaan keuangan daerah. Upaya yang akan terus dilakukan adalah melalui kegiatan *Media Relation* sebagai sarana edukasi dan sosialisasi dengan melibatkan awak media, baik media cetak, siber dan media elektronik.

3. Kredibilitas organisasi perlu dijaga dan terus ditingkatkan

LHP merupakan manifestasi performa BPK sebagai Lembaga Negara yang pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat kepuasan dan kepercayaan pemangku kepentingan atas hasil pemeriksaan BPK. BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat berkomitmen secara maksimal untuk menghasilkan LHP yang lebih berkualitas serta meminimalisir kesalahan di LHP demi menjaga marwah dan kredibilitas BPK. Upaya yang akan dilakukan oleh BPK Perwakilan Sulawesi Barat adalah meningkatkan pelaksanaan *cross review* antar tim pemeriksaan dan di reviu berjenjang dalam mekanisme pelaporan hasil pemeriksaan. Kredibilitas organisasi juga dilakukan melalui proses internalisasi nilai-nilai dasar BPK ke dalam karakter individu pegawai melalui upaya berkesinambungan dalam bentuk kegiatan formal dan informal.

4. Pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM di BPK

Kondisi pegawai pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat saat ini belum memadai, baik dari sisi jumlahnya maupun kesesuaian kompetensi dalam bidang yang dikerjakan. BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat masih kekurangan tenaga pemeriksa dan tenaga penunjang/pendukung. Kesesuaian jumlah pemeriksa dan tenaga penunjang penting untuk dapat menjamin pelaksanaan tugas BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat agar dapat dilaksanakan secara profesional sesuai dengan peran, kompetensi, dan jabatan yang telah ditetapkan. Kesesuaian peran JFP dalam pemeriksaan akan menjamin hasil pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sementara itu, kecukupan tenaga penunjang juga penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pemeriksaan.

5. Peningkatan pemanfaatan aplikasi sistem informasi dan perangkat sistem *Big Data Analytics*

Dalam periode Renstra 2020-2024 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan mendorong pegawai untuk menggunakan teknologi dan informasi yang berkembang, yaitu salah satunya *Big Data Analytics*. Pemanfaatan tersebut akan membantu di lingkup perwakilan yang dapat menyediakan data-data yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pemeriksaan dan penunjang/pendukung. Dengan demikian melalui pemanfaatan *Big Data Analytics* yang masif, aktivitas-aktivitas tertentu yang bersifat memerlukan pengelolaan data yang rumit dan kompleks dapat dieliminasi, dan sumber daya manusia dapat diarahkan lebih banyak pada aktivitas analisis khususnya dalam kegiatan pemeriksaan.

6. Meningkatkan kinerja implementasi anggaran

Menyadari bahwa seluruh pelaksanaan kegiatan menggunakan sumber daya keuangan negara, oleh karena itu pemanfaatan anggaran harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja guna mendukung pencapaian tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung keuangan negara termasuk kegiatan-kegiatan penunjang.

Ketua BPK RI

Ibu Dr. Isma Yatun CSFA., CFA

Ahad, 30 Oktober 2022



Peresmian Masjid Baitul Hasib BPK Perwakilan
Provinsi Sulawesi Barat oleh Ketua BPK RI

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis 2020-2024
- B. Target Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra untuk periode lima tahunan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK).

A. Rencana Strategis 2020-2024

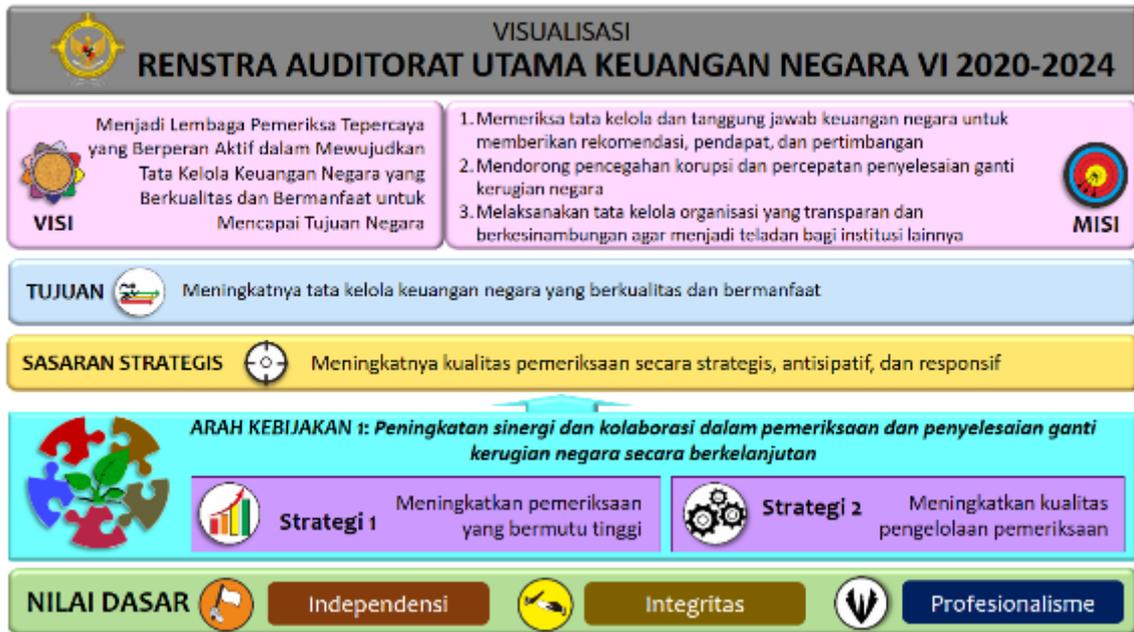
BPK RI telah menyusun Renstra Tahun 2020-2024 sebagai dokumen perencanaan untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan negara melalui pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang berkualitas dan bermanfaat. Atas hal tersebut BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga telah menyusun Renstra Perwakilan Tahun 2020-2024 sebagai turunan untuk mendukung tercapainya Renstra BPK Tahun 2020-2024. Penyusunan Renstra BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mengacu pada Renstra BPK RI. Dalam Renstra BPK RI Tahun 2020-2024, BPK telah menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 5. Visualisasi Renstra BPK RI

Pencapaian atas sasaran strategis BPK tersebut merupakan tanggung jawab Badan yang dibantu pelaksana tugas BPK. Dalam rangka mendukung tercapainya sasaran strategis dan tujuan BPK, diperlukan arah kebijakan dan strategi. Dalam visualisasi Renstra di atas, BPK telah menetapkan dua arah kebijakan. Untuk mendukung arah kebijakan tersebut terdapat enam strategi yang akan dilaksanakan oleh pelaksana tugas unit eselon I BPK. Pelaksana tugas BPK tingkat eselon I bidang teknis pemeriksaan adalah Auditorat Utama Keuangan Negara I-VII dan Auditorat Utama Investigasi.

BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat sebagai unsur pelaksana BPK yang di bawah langsung AKN VI, juga mendukung strategi AKN VI dalam mendukung Arah Kebijakan Peningkatan sinergi dan kolaborasi dalam pemeriksaan dan penyelesaian ganti kerugian negara secara berkelanjutan. Dalam visualisasi renstra, AKN VI akan menjalankan Strategi BPK untuk Meningkatkan kualitas pemeriksaan secara strategis, antisipatif, dan responsif. AKN VI mengoperasionalkan arah kebijakan dan strategi BPK tersebut ke dalam strategi AKN VI, dengan rincian sebagai berikut.



Gambar 6. Visualisasi Renstra AKN VI

BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat memiliki peran strategis untuk menunjang tercapainya strategi 2 BPK RI, serta mendukung sasaran strategi AKN VI tersebut. Atas hal itu, untuk merealisasikannya maka BPK Perwakilan Sulawesi Barat telah menyusun Renstra Perwakilan untuk periode 2020-2024 dan telah ditetapkan melalui Peraturan Sekretaris Jenderal BPK RI Nomor 13 Tahun 2022 Lampiran LXXIV. visualisasi renstra periode 2020-2024 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 7. Visualisasi Renstra BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

Untuk mendukung tujuan BPK sebagaimana yang telah divisualisasikan pada gambar II.1, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat menetapkan tujuan dalam renstra perwakilan yaitu "Meningkatnya Hasil Pemeriksaan yang Berkualitas dan Bermanfaat". BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat bertekad untuk berupaya optimal dalam meningkatkan kualitas dan manfaat hasil pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Selain melakukan

pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT), BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga melakukan pemeriksaan tematik nasional dan tematik lokal yang menjadi mandat dalam merespon isu yang menjadi prioritas atau perhatian publik dan mengantisipasi kemungkinan penyalahgunaan kekayaan negara/daerah serta melakukan penghitungan kerugian negara/daerah.

Sasaran strategis yang ditetapkan dalam renstra Perwakilan adalah "Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi". Dengan Sasaran Strategis tersebut, BPK Perwakilan Sulawesi Barat ingin memastikan bahwa Pemeriksaan yang dihasilkan memiliki mutu dan kualitas sehingga hasil pemeriksaan dapat memiliki manfaat bagi perbaikan entitas pemeriksaan. Melalui pemanfaatan hasil pemeriksaan oleh entitas, hasil pemeriksaan BPK Perwakilan Sulawesi Barat turut berperan aktif dalam memperbaiki pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah sehingga dampak hasil pemeriksaan dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan. Sasaran strategis yang telah ditetapkan tersebut, akan dicapai melalui pelaksanaan yang tujuan akhirnya akan bermuara pada terwujudnya dua sasaran yang ingin dicapai pada periode 2020-2024 yaitu:

1. Meningkatnya Pemeriksaan yang Berkualitas

Pencapaian sasaran kegiatan ini dilakukan melalui berbagai macam aktivitas yang antara lain menghasilkan rincian *output* sebagai berikut: LHP, LHP Interim/Pendahuluan, LHP Banparpol, Laporan Pemantauan TLHP, Laporan Pemantauan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara/Daerah, Bahan Perumusan Pendapat, Sumbangan IHPS, Laporan Profil Entitas, Laporan Manajemen Pemeriksaan, dan Layanan Manajemen Pemeriksaan Perwakilan. Aktivitas pada strategi ini antara lain sebagai berikut:

- a. Turut serta secara aktif dalam pelaksanaan pemeriksaan sebagai hasil respon dari mandat dan harapan pemangku kepentingan dan melaksanakan pemeriksaan keuangan, kinerja, dan PDTT maupun pemeriksaan tematik nasional/lokal yang selaras dengan program RPJMN/RPJMD, SDGs serta berdasarkan pengumpulan informasi isu-isu lokal;
- b. Melaksanakan pemeriksaan atas bantuan keuangan Pemerintah Daerah kepada partai politik dalam kegiatan LHP atas bantuan keuangan pada partai politik yang terdapat pada 7 entitas pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat;
- c. Menyusun dan mengumpulkan bahan Pendapat BPK dari hasil pemeriksaan yang ditemukan dalam wilayah pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat sebagai masukan perbaikan tata kelola pemerintahan. Bahan Pendapat disampaikan ke Direktorat Evaluasi dan Pelaporan Pemeriksaan (EPP) BPK RI;
- d. Menyusun resume hasil pemeriksaan yang signifikan, hasil pemantauan tindak lanjut dan hasil pemantauan penyelesaian kerugian daerah dalam tiap semester sebagai bahan masukan IHPS BPK kepada pemangku kepentingan;
- e. Melakukan pemutakhiran informasi terkini entitas perwakilan dalam wilayah pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat sebagai salah satu bahan awal dalam melakukan perencanaan pemeriksaan;
- f. Melakukan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan dari laporan hasil pemeriksaan secara sistematis dengan pemanfaatan teknologi informasi aplikasi SIPTL sehingga proses pemantauan tindak lanjut selalu dalam kondisi terkini;
- g. Melakukan pemantauan penyelesaian kerugian negara pada setiap entitas pemeriksaan baik dari hasil pemeriksaan BPK maupun dari hasil putusan pihak yang berwenang menetapkan kerugian negara; dan
- h. Melakukan pemeriksaan awal/pendahuluan sebagai langkah penentuan area kunci dan fokus permasalahan sebagai bahan untuk pendalaman dalam pelaksanaan pemeriksaan terinci.

Pada akhir periode Renstra 2020-2024 kondisi tersebut diharapkan dapat diperbaiki sehingga terwujud:

- a. Entitas melakukan upaya hukum untuk menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi pemeriksaan melalui sidang Majelis Tuntutan Perbendaharaan (TP) Tuntutan Ganti Rugi (TGR);
- b. Hasil pemeriksaan yang mampu merespon isu strategis yang menjadi perhatian pemangku kepentingan;
- c. Meningkatnya kepercayaan publik atas kualitas dan manfaat, serta dampak hasil pemeriksaan BPK;
- d. Meningkatnya kualitas LHP dengan hasil penilaian *zero error*, dan
- e. Melaksanakan kegiatan pelayanan manajemen pemeriksaan untuk menunjang terlaksananya tugas utama BPK perwakilan Sulawesi Barat dalam melaksanakan pemeriksaan, diantaranya berupa kegiatan pelayanan administrasi pemeriksaan, pelaksanaan bimbingan dan konsultasi teknis pemeriksaan, pengelolaan tindak lanjut pemeriksaan, memastikan pemanfaatan pengelolaan SIKAD serta menjamin terlaksananya reviu atas hasil pemeriksaan.

2. Meningkatnya Layanan Pemeriksaan

Pencapaian sasaran kegiatan ini dilakukan melalui berbagai macam aktivitas yang menghasilkan rincian *output* sebagai berikut: Layanan Manajemen Internal Perwakilan, Layanan Prasarana Internal, Layanan Sarana Internal, dan Layanan Perkantoran. Layanan pemeriksaan memiliki tujuan memberikan dukungan untuk mengoptimalkan kegiatan pemeriksaan. Untuk mencapai tujuan tersebut aktivitas-aktivitas dalam strategi ini adalah:

- a. Melakukan pemenuhan kebutuhan pegawai diantaranya hak gaji dan tunjangan yang melekat dengan gaji pegawai, pemenuhan kebutuhan operasional dan pemeliharaan kantor untuk menjamin terlaksananya tugas pokok dan fungsi masing-masing unit kerja di BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat melalui kegiatan layanan perkantoran;
- b. Melakukan layanan penyiapan sarana internal berupa kebutuhan kendaraan dan peralatan pengolahan data dan komunikasi yang menjadi penunjang pelaksanaan kegiatan unit kerja di BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Pelaksanaan kegiatan ini untuk mewujudkan peningkatan pemenuhan standar dan mutu sarana kerja;
- c. Melakukan layanan penyiapan prasarana internal berupa perbaikan dan renovasi gedung kantor di BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Aktivitas ini menjamin prasarana agar tetap layak digunakan dalam menunjang kegiatan operasional kantor dan kinerja para pegawai baik sebagai pemeriksa maupun penunjang; dan
- d. Melaksanakan kegiatan pelayanan manajemen non pemeriksaan pada internal BPK Perwakilan provinsi Sulawesi Barat berupa kegiatan pelayanan tata usaha, pelaksanaan layanan kehumasan, pelaksanaan layanan pengelolaan SDM, pelaksanaan layanan administrasi keuangan, pelaksanaan layanan hukum hingga pelaksanaan pelayanan kegiatan umum dan pemanfaatan teknologi informasi (TI);

Pada akhir periode Renstra BPK 2020–2024, kondisi tersebut diharapkan dapat diperbaiki sehingga terwujud:

- a. Terwujudnya jumlah SDM BPK Perwakilan Sulawesi Barat yang sesuai dengan kebutuhan beban tugas baik pada pemeriksa maupun penunjang;
- b. Tata kelola organisasi yang lebih baik dengan adanya perbaikan berkelanjutan atas kinerja pemeriksaan dan kelembagaan dan berbasis TI dan Komunikasi pada era *new normal*; dan
- c. Terwujudnya BPK Perwakilan Sulawesi Barat yang dapat mengoptimalkan pengelolaan anggaran dengan baik sesuai dengan tujuan dan fungsi BPK Perwakilan Sulawesi Barat.

Penyusunan Visi dan Misi pada Renstra BPK 2020–2024 tetap berpijak pada nilai-nilai dasar dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab BPK. Semua pegawai BPK akan selalu memegang nilai-nilai dasar yang terdiri dari:

1. Independensi

Nilai independensi selalu dijunjung tinggi dalam pelaksanaan setiap tugas dan tanggung jawab, baik secara kelembagaan, organisasi, maupun individu. Dalam melaksanakan setiap penugasan pemeriksaan bebas dalam sikap mental dan penampilan dari gangguan pribadi, ekstern, dan/atau organisasi yang dapat mempengaruhi independensi.

2. Integritas

Nilai integritas dibangun dengan mengedepankan sikap yang jujur, objektif, dan tegas dalam menerapkan prinsip, nilai, dan keputusan.

3. Profesionalisme

Nilai profesionalisme dikembangkan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, ketelitian, dan kecermatan, serta berpedoman kepada standar yang berlaku.

Untuk mendukung nilai-nilai dasar BPK, secara internal BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mengembangkan Budaya kerja dengan jargon **Bersatu** yaitu:

1. Objektif

Bersikap objektif mengandung arti BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat bebas dari pengaruh, tekanan, mampu melihat dan menilai secara objektif, serta bebas dari segala kepentingan dalam melakukan pemeriksaan, dan tidak memiliki hubungan langsung/istimewa dengan *auditee* yang dianggap dapat mempengaruhi proses/hasil audit. Dengan demikian BPK dapat menjunjung nilai dasar Independensi.

2. Integritas

Sikap Integritas sebagai salah satu nilai dasar BPK yang mencerminkan kesatuan antara pola pikir, perasaan, ucapan, dan perilaku yang selaras dengan hati nurani dan norma yang berlaku, bersikap jujur, objektif, dan tegas dalam menerapkan prinsip, nilai, dan keputusan.

3. Sinergi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat senantiasa bersinergi baik secara internal antar pegawai maupun secara eksternal dengan para *stakeholder* demi tercapainya pemeriksaan yang berkualitas dan bermanfaat.

4. Inovasi

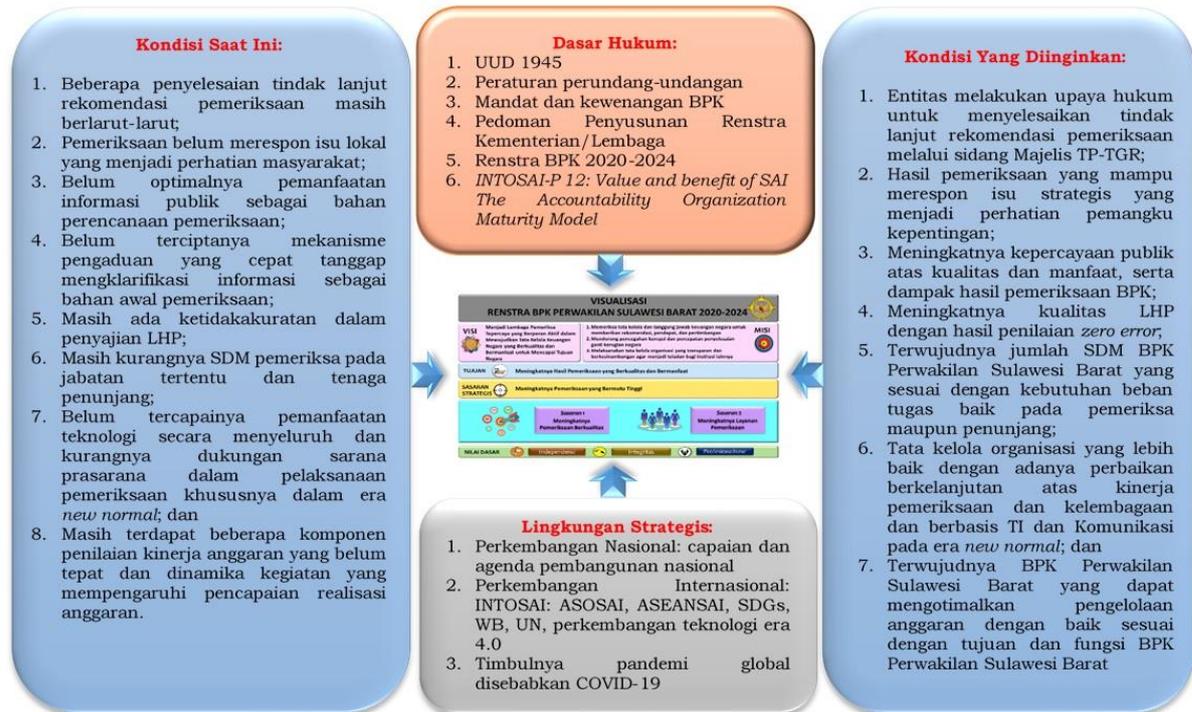
Secara profesional insan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat senantiasa berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi dan terus menghasilkan ide-ide pembaharuan yang mengikuti perkembangan zaman guna menunjang pekerjaan.

5. Tanggung Jawab

BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat bertanggungjawab untuk terus mengembangkan kemampuan, keahlian, dan komitmen profesi dalam melaksanakan tugas dan fungsi BPK serta mengemban amanah Undang-Undang Dasar 1945.

Alur pikir pengembangan Renstra BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tersebut dibangun dengan memperhatikan empat hal yang terdiri atas dasar hukum, lingkungan strategis, kondisi saat ini, dan kondisi yang diinginkan. Bagian Dasar Hukum memberi gambaran mandat BPK sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan gambaran tentang *best practices* suatu lembaga SAI. Bagian Lingkungan Strategis memberi gambaran kondisi lingkungan seputar BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat yang melingkupi keberadaan BPK Perwakilan Sulawesi Barat sebagai organisasi baik secara nasional maupun internasional. Sedangkan, bagian Kondisi Saat Ini memberi gambaran *baseline* yang menjelaskan kondisi BPK Perwakilan Sulawesi Barat pada saat Renstra BPK 2020–2024 ini disusun. Kondisi Saat Ini telah diuraikan dalam Bagian Isu dan Lingkungan

Strategis sebelumnya. Alur pikir pengembangan Renstra 2020-2024 dapat diilustrasikan pada sebagai berikut:



Gambar 8. Alur Pikir Pengembangan Renstra BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024

Selanjutnya, dengan mempertimbangkan dasar hukum, lingkungan strategis, dan kondisi saat ini dirumuskan Kondisi yang Diinginkan pada periode Renstra BPK Perwakilan Sulawesi Barat 2020–2024 yaitu menjadikan BPK Perwakilan Sulawesi Barat sebagai Lembaga Pemeriksa Terpercaya yang Berperan Aktif dalam Mewujudkan Tata Kelola Keuangan Negara yang Berkualitas dan Bermanfaat untuk Mencapai Tujuan Negara, antara lain:

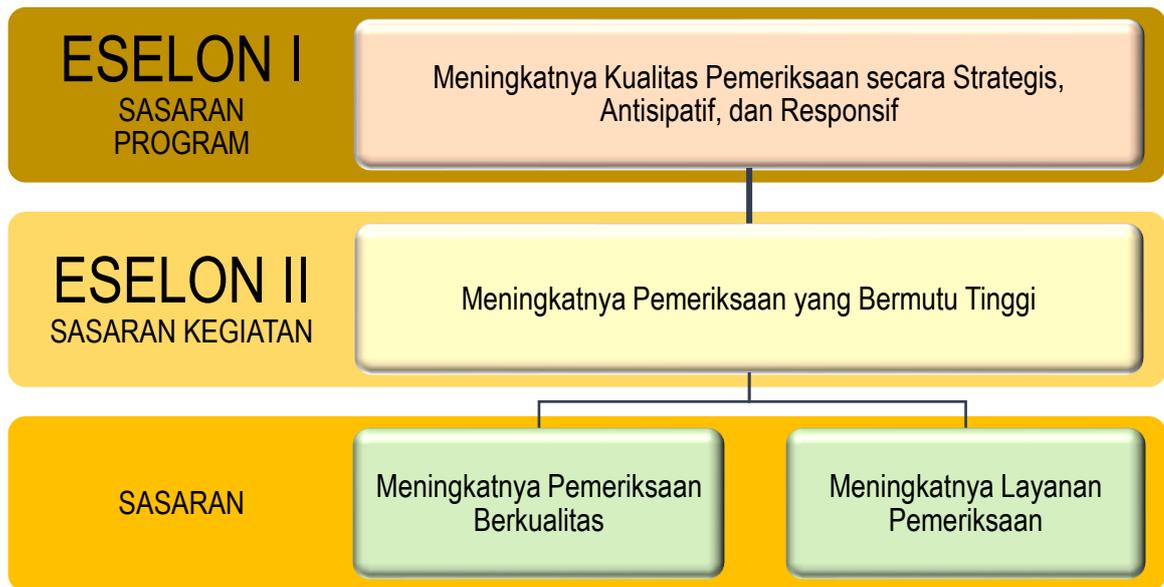
1. Entitas melakukan upaya hukum untuk menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi pemeriksaan melalui sidang Majelis TP-TGR;
2. Hasil pemeriksaan yang mampu merespon isu strategis yang menjadi perhatian pemangku kepentingan;
3. Meningkatnya kepercayaan publik atas kualitas dan manfaat, serta dampak hasil pemeriksaan BPK;
4. Meningkatnya kualitas LHP dengan hasil penilaian *zero error*;
5. Terwujudnya jumlah SDM BPK Perwakilan Sulawesi Barat yang sesuai dengan kebutuhan beban tugas baik pada pemeriksa maupun penunjang;
6. Tata kelola organisasi yang lebih baik dengan adanya perbaikan berkelanjutan atas kinerja pemeriksaan dan kelembagaan dan berbasis TI dan Komunikasi pada era *new normal*; dan
7. Terwujudnya BPK Perwakilan Sulawesi Barat yang dapat mengoptimalkan pengelolaan anggaran dengan baik sesuai dengan tujuan dan fungsi BPK Perwakilan Sulawesi Barat.

B. Target Kinerja

Sebagai bentuk upaya mewujudkan target atas sasaran strategis yang tercantum pada rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tahun 2020-2024, maka target-target kinerja tahunan disusun serta dirumuskan suatu rencana aksi agar target tahunan tersebut dapat tercapai sebagaimana dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian kinerja (PK) adalah lembar/dokumen perencanaan kinerja yang berisikan penugasan dari atasan kepada bawahannya untuk melaksanakan program atau kegiatan. PK merupakan bentuk komitmen pimpinan atas target kinerja yang telah ditetapkan dan dituangkan di tingkat Badan, Eselon I, dan Eselon II. Perjanjian Kinerja pada level Eselon II merupakan komitmen untuk mewujudkan target kinerja satuan kerja eselon II untuk mendukung pencapaian target kinerja unit kerja Eselon I dengan ukuran berupa Indikator Kinerja (IK) yang harus dipenuhi pada Tahun 2022. Dari hal tersebut ditetapkan dan telah di tandatangani oleh pimpinan BPK RI bahwa, pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mengemban 13 IK. Target pencapaian IK Tahun 2022 pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dapat dilihat pada gambar dan tabel di bawah ini.



Gambar 9. Peta Strategis dalam Perjanjian Kinerja

**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI BARAT**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja organisasi yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hery Ridwan S.E., M.M., Ak., CA., CSFA.
Jabatan : Kepala Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dr. Dori Santosa, S.E., M.M., CSFA., CFA.
Jabatan : Auditor Utama Keuangan Negara VI

sebagai atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berkomitmen untuk mewujudkan target kinerja yang dinyatakan dalam Perjanjian Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini.

INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUN 2022

Sasaran Kegiatan, Sasaran dan Anggaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi Rp17.279.782.000	1. Pemenuhan Pengendalian dan Penerimaan Keyolitan Muta Pemeriksaan	100%
Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas Rp5.370.322.000	2. Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Pengasas	100%
	3. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%
Meningkatnya Layanan Pemeriksaan Rp11.909.460.000	4. Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%
	5. Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%
	6. Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%
	7. Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)
	8. Hasil Evaluasi AKP	A (88,00)
	9. Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	97%
	10. Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%
	11. Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)
	12. Pemenuhan Jari Dikit Pengembangan Kompetensi	100%
	13. Tingkat Kinerja Anggaran	88%

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua, Pihak Pertama,
Dr. Dori Santosa, S.E., M.M., CSFA., CFA. Hery Ridwan S.E., M.M., Ak., CA., CSFA.

Diketahui oleh:
Anggota VI BPK,
Nyoman Adhi Suryanayana, S.K., M.E., CSFA.
Wakil Ketua BPK, Ketua BPK,

Dr. Agus Joko Pratomo, M.Acc., Ak., CA., CSFA., CPA., CFA., QGIA., CGCAE. Dr. Agung Firmansampurna, CSFA., CPA., CGCAE., QGIA.

Gambar 10. Piagam Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Tabel 3. Indikator Kinerja (IK) dan Target Kinerja Tahun 2022

Sasaran Kegiatan, Sasaran, dan Anggaran		Indikator Kinerja		Target
<p>Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas Meningkatnya Layanan Pemeriksaan 	Rp17.602.641.000	1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%
	Rp5.964.565.000	2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%
		3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%
	Rp11.638.076.000	4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%
		5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%
		6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%
		7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)
		8	Hasil Evaluasi AKIP	A (88,00)
		9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	97%
		10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%
		11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)
	12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	
	13	Tingkat Kinerja Anggaran	88%	

2. Rencana Aksi Pencapaian Target Kinerja Tahun 2022

Untuk mendukung pencapaian target kinerja tahunan, disusun suatu rencana aksi oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat sehingga diharapkan dengan rencana aksi target capaian kinerja dapat ter-*monitoring* serta terlihat progres pencapaiannya per triwulan. Selama tahun 2022 rencana aksi yang disusun untuk memenuhi target pencapaian indikator kinerja utama BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat adalah sebagai berikut:

a. IK 1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan

Untuk memenuhi pencapaian target IK ini telah direncanakan pelaksanaan pemeriksaan pendahuluan atas LKPD pada triwulan ke-1. Selain itu pada triwulan ke-1 juga direncanakan pelaksanaan pembahasan dengan Direktorat EPP atas hasil pemeriksaan semester 2 tahun 2021 untuk mengetahui tingkat konsistensi serta akurasi pada LHP yang telah terbit. kemudian pada triwulan ke-2 dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan terinci LKPD serta pelaksanaan pemenuhan *quality control* dan *quality assurance* agar menjamin hasil pemeriksaan memenuhi standar mutu yang telah ditentukan pada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Kemudian pada triwulan ke-3 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat merencanakan kembali pemeriksaan pendahuluan kinerja dan PDTT, serta melakukan pembahasan dengan Direktorat EPP atas hasil pemeriksaan semester 1 tahun 2022 untuk mengetahui tingkat konsistensi serta akurasi pada LHP yang telah terbit. Pada triwulan ke-4 dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan terinci kinerja dan PDTT serta pelaksanaan pemenuhan *quality control* dan *quality assurance* agar menjamin hasil pemeriksaan memenuhi standar mutu yang telah ditentukan pada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN).

b. IK 2 Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan

Indikator ini mengukur apakah simpulan dalam LHP telah sesuai dengan harapan penugasan yang tertuang dalam program pemeriksaan (P2). Atas hal tersebut semenjak triwulan ke-1 telah direncanakan untuk dilakukan rapat koordinasi serta pelaksanaan diklat dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan LKPD. Tujuan utamanya adalah untuk menyatukan bahasan apa harapan dari pimpinan BPK terkait hasil yang ingin dicapai dari pemeriksaan LKPD. Dilanjutkan pada triwulan ke-2 direncanakan untuk dilakukan pembahasan dengan tim reviu atas hasil pemeriksaan LKPD guna melakukan pengecekan kembali terhadap hasil pemeriksaan apakah telah memenuhi harapan penugasan. Pada triwulan ke-3 direncanakan dilakukan persiapan serta pelaksanaan pemeriksaan pendahuluan kinerja dan PDDT. Untuk itu maka perlu dilakukan pengarahan umum oleh Kepala Perwakilan sebelum dilakukan pemeriksaan. Hal ini ditujukan untuk menyamakan persepsi terhadap harapan penugasan yang diinginkan sehingga hasil pemeriksaan kinerja dan PDDT benar-benar memberikan kontribusi untuk perbaikan kinerja oleh entitas terperiksa. Kemudian pada triwulan ke-4 direncanakan dilakukan penyusunan laporan hasil pemeriksaan dan pembahasan hasil pemeriksaan tersebut untuk kemudian dilakukan reviu kesesuaian hasil pemeriksaan dengan harapan penugasan sebelumnya.

c. IK 3 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan

Pada indikator ini, setiap triwulannya direncanakan mencapai target 75%. Artinya sedari awal pada triwulan ke-1 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat berkomitmen agar pencapaian rekomendasi yang telah sesuai ditindaklanjuti oleh entitas mencapai 75%. Upaya-upaya yang direncanakan pada tahun 2022 adalah melakukan penelaahan secara *real time* setiap triwulannya. Pelaksanaan penelaahan tersebut dimulai dari pengumpulan bukti, bahan dan data dalam rangka pemutakhiran pelaksanaan tindak lanjut hasil pemeriksaan, kemudian memverifikasi dan memvalidasi bukti tindak lanjut maupun bahan dan data yang kemudian dilakukan penelaahan hasil tindak lanjut oleh pemeriksa.

d. IK 4 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional

Pelaksanaan pemeriksaan tematik nasional direncanakan pada semester 2 tahun 2022. Sehingga direncanakan pada triwulan ke-3 akan dimulai pemeriksaan tematik nasional pendahuluan. Atas pelaksanaan tersebut BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat menyiapkan sumber daya yang memadai dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan tematik nasional, diantaranya sumber daya pemeriksa maupun sumber daya keuangannya. Kemudian pada triwulan ke-4 dilanjutkan dengan pelaksanaan pemeriksaan terinci tematik nasional serta menyerahkan hasil pemeriksaan tematik nasional kepada entitas.

e. IK 5 Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan

Indikator ini menunjukkan sejauh mana BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dapat memenuhi permintaan pemeriksaan dari pemangku kepentingan. Selama tahun 2022 dalam rangka pemenuhan permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan, maka BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat merencanakan untuk mengalokasikan anggaran tersebut serta menyiapkan kebutuhan sumber daya pemeriksa. Maka dari triwulan ke-1 s.d. triwulan ke-4 direncanakan pada rencana aksi untuk dilaksanakan pemeriksaan tersebut jika sudah disetujui oleh BPK. Perencanaan tersebut untuk mengantisipasi yang tidak dapat diketahui kapan ada permintaan pemeriksaan dari pemangku kepentingan yang telah disetujui oleh BPK.

f. IK 6 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal

Pelaksanaan pemeriksaan tematik lokal direncanakan pada semester 2 tahun 2022. Sehingga direncanakan pada triwulan ke-3 akan dimulai pemeriksaan tematik lokal pendahuluan. Atas pelaksanaan tersebut BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat menyiapkan sumber daya yang memadai dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan tematik

lokal diantaranya sumber daya pemeriksa maupun sumber daya keuangannya. Kemudian pada triwulan ke-4 dilanjutkan dengan pelaksanaan pemeriksaan terinci tematik lokal serta menyerahkan hasil pemeriksaan tematik lokal kepada entitas.

g. IK 7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK

Pelaksanaan penilaian atas indeks implementasi nilai dasar BPK akan dilakukan melalui survei oleh pihak ke-3 yang independen. Survei tersebut berisikan pemahaman pegawai terhadap nilai dasar BPK dan bagaimana implementasinya. Untuk menjamin bahwa seluruh pegawai BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah memahami serta mengimplementasikan nilai dasar BPK dalam tugas dan fungsi di BPK, maka sebelum survei dilakukan direncanakan dilakukan internalisasi visi, misi, dan nilai dasar BPK, serta budaya kerja BERSATU BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat di setiap triwulannya. Selain kegiatan tersebut upaya-upaya yang akan dilakukan lainnya diantaranya pada triwulan ke-1 akan dilakukan pembuatan pakta integritas, surat pernyataan independensi, serta pengarahan kepala perwakilan bagi para pemeriksa yang akan melakukan pemeriksaan. Kemudian pada triwulan ke-2 dilakukan rapat internal setiap unit kerja dalam rangka internalisasi nilai dasar dan budaya kerja BPK. Pada triwulan ke-3 dilakukan *monitoring* pegawai yang memiliki hubungan kepentingan dengan entitas ataupun intensitas pemeriksa pada entitas tertentu dalam rangka menghindari adanya benturan kepentingan. Sehingga pada triwulan ke-4 direncanakan pelaksanaan survei dapat dilakukan, dan pegawai dapat mengisi survei implementasi nilai dasar BPK sesuai harapan.

h. IK 8 Hasil Evaluasi AKIP

Evaluasi akuntabilitas kinerja pada satuan kerja dilakukan oleh aparat pengawasan internal pemerintah. Untuk itu implementasi akuntabilitas kinerja pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan dilakukan evaluasinya oleh Inspektorat Utama BPK. Dalam rangka evaluasi tersebut maka semenjak triwulan ke-1 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan melakukan pemenuhan target indikator kinerja sesuai dengan rencana strategis tahun 2020-2024 serta merencanakan menyusun laporan kinerja tahun 2021 tepat waktu dengan memperhatikan rekomendasi atas hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya. Untuk memperkuat itu maka pada triwulan berikutnya akan dilakukan evaluasi serta penyusunan laporan kinerja triwulanan. Pada triwulan ke-3 direncanakan dilakukan penilaian mandiri kinerja tahun 2021 melalui aplikasi PRISMA untuk kemudian dilakukan penilaiannya oleh Inspektorat Utama BPK. Sehingga diharapkan pada triwulan ke-4 sudah dapat diketahui hasil evaluasi AKIP dari Inspektorat Utama BPK.

i. IK 9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi

Indikator ini bertujuan untuk mendorong IT *culture* di lingkungan BPK, sehingga diharapkan seluruh satuan kerja memanfaatkan layanan teknologi informasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Atas hal tersebut BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat berkomitmen untuk mendorong seluruh pegawai senantiasa menggunakan teknologi informasi di setiap pekerjaan sehari-hari sehingga mendorong efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas. Dari hal tersebut selama tahun 2022 seluruh pegawai diwajibkan menggunakan pemanfaatan aplikasi JASMIN dalam setiap persuratan internal kantor. Selain itu pegawai juga di dorong untuk memutakhirkan data diri hingga kompetensinya pada aplikasi SiSDM. Dalam pelaksanaan pemeriksaan, seluruh pemeriksa telah diwajibkan untuk menggunakan aplikasi SiAP dalam setiap tahapan pemeriksaan yang dilakukannya serta memanfaatkan aplikasi SMP sebagai manajemen pemeriksaan. Tidak hanya itu, dalam pelaksanaan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan, pegawai sudah diwajibkan menggunakan aplikasi SiPTL dalam pelaksanaannya. Penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut akan di-*monitoring* setiap triwulan pencapaiannya, dan dipantau hingga pegawai-pegawai mana yang tidak aktif dalam menggunakan teknologi informasi.

j. IK 10 Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan

Manajemen pengetahuan merupakan metode yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan *sharing*/penyebaran informasi/pengetahuan untuk kemudian dilakukan pengelolaannya secara memadai agar setiap pengetahuan yang muncul dapat di tata, guna penyebaran lebih luas. Dalam pelaksanaannya, manajemen pengetahuan pada lingkungan BPK yaitu melalui usulan ataupun penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta aktivitas manajemen pengetahuan bisa berupa bantuan rekan sejawat, revidasi pasca aktivitas, evaluasi kegiatan, pendidikan dan pelatihan, dan lain-lain. Selama tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah merencanakan pelaksanaan penerapan *best practice*. Selain itu, tahun 2022 juga direncanakan pelaksanaan empat aktivitas manajemen pengetahuan yang minimal di setiap triwulan dilakukan satu aktivitas manajemen pengetahuan yang berbeda-beda tiap triwulannya. Atas hal tersebut, rencana aksi pada triwulan ke-1 yang direncanakan dilakukan adalah aktivitas manajemen pengetahuan berupa *in house training* pemeriksaan LKPD TA 2021. Selanjutnya pada triwulan ke-2 direncanakan dilakukan revidasi pasca aktivitas. Triwulan ke-3 direncanakan dilakukan pelaksanaan penerapan *best practice* serta evaluasi suatu kegiatan. Triwulan ke-4 direncanakan dilakukan mentoring ataupun *coaching*.

k. IK 11 Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi

Pelaksanaan penilaian atas tingkat kepuasan para pemangku kepentingan atas kualitas komunikasi akan dilakukan melalui survei oleh pihak ke-3 yang independen. Survei ditujukan kepada para *stakeholder* BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Namun BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tidak hanya menunggu hasil survei oleh pihak ke-3, pada triwulan ke-2 dan ke-4 direncanakan dilakukan survei kepuasan atas hasil pemeriksaan. Selain itu direncanakan pada tahun 2022 juga dilakukan survei kepuasan atas pelayanan informasi dan komunikasi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Sehingga dengan pelaksanaan tersebut diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat agar lebih meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada para pemangku kepentingan sehingga diharapkan indikator ini dapat tercapai optimal.

l. IK 12 Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi

Target yang harus dicapai pada tahun 2022 atas indikator ini adalah 100%. Artinya seluruh PNS pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat harus memenuhi minimal jam diklat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk pengembangan kompetensi pegawai. Atas hal tersebut dibuat rencana aksi pada triwulan ke-1 ditargetkan 60% pegawai telah memenuhi minimal jam diklatnya. Pada triwulan ke-2 pelaksanaan diklat harus terus dilakukan dengan rencana target yang hendak dicapai adalah 75% pegawai. Kemudian pada triwulan ke-3 direncanakan 90% pegawai telah memenuhi jam diklat. Pada akhirnya di triwulan ke-4, 100% pegawai ditargetkan telah memenuhi jam minimal diklatnya. Pelaksanaan diklat ini perlu ditargetkan per triwulan sehingga progres pencapaian indikator ini dapat terpantau. Tidak hanya itu, dengan target per triwulan yang telah direncanakan diharapkan seluruh pegawai mendapatkan pengembangan kompetensi di tahun 2022.

m. IK 13 Tingkat Kinerja Anggaran

Indikator ini didapatkan dari hasil pengukuran Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA). Pada triwulan ke-1 ditargetkan nilai indikator ini mencapai 60%, kemudian ditargetkan meningkat pada triwulan ke-2 yaitu 70%, triwulan ke-3 meningkat 80%, hingga pada akhir periode tahun 2022 direncanakan mencapai 88%. Upaya-upaya yang akan dilakukan dalam pemenuhan target per triwulannya adalah melaksanakan kegiatan sesuai anggaran yang telah direncanakan untuk menghasilkan *output* yang optimal. Selain itu BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan berupaya meningkatkan efisiensi dalam rangka pelaksanaan kegiatannya, serta meningkatkan pengelolaan anggaran yang akuntabel, tepat, dan efektif.

pembangunan daerah,
ya yang saling
n daerah.
tentang SIPD
masi Keuangan Daerah
berlaku untuk
ini diundangkan.



Sambutan dan pengarahan Kepala Perwakilan BPK Sulbar, dalam pelaksanaan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Hasil Evaluasi AKIP**
- B. Capaian Kinerja**
- C. Realisasi dan Dukungan Program Penganggaran untuk Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja serta Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**
- D. Kinerja dan Capaian Lainnya**

A. Hasil Evaluasi AKIP

Penguatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan salah satu program yang dilaksanakan Pemerintah dalam rangka terciptanya reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang lebih bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN), serta sebagai wujud peningkatan kualitas pelayanan publik. Untuk mengetahui sejauh mana BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mengimplementasikan sistem AKIP (SAKIP), serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, maka perlu dilakukan suatu evaluasi SAKIP. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015, evaluasi atas implementasi SAKIP pada instansi pemerintah dilakukan oleh aparat pengawasan internal masing-masing. Untuk hal itu Inspektorat Utama setiap tahun melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP pada satuan kerja di BPK, salah satunya termasuk BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.

Pada tahun 2021 melalui Nota Dinas Inspektur Utama BPK Nomor 413/ND/XI/09/2021 menyatakan hasil evaluasi implementasi SAKIP pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan capaian nilai 93,41 dengan predikat AA (sangat memuaskan). Evaluasi SAKIP ini meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja. Atas capaian ini Inspektur Utama merekomendasikan kepada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat agar melakukan perbaikan terhadap implementasi SAKIP yaitu:

1. Berkoordinasi dengan Direktorat PSMK dan Biro SDM untuk melakukan *monitoring* pencapaian kinerja tingkat Eselon III, IV dan individu secara berkala;
2. Menyempurnakan laporan kinerja dengan menyajikan evaluasi atas analisis capaian kinerja untuk seluruh indikator kinerja dan analisis efisiensi penggunaan sumber daya untuk setiap indikator kinerja;
3. Meningkatkan kinerja sehingga seluruh target yang telah ditetapkan dapat tercapai

Atas rekomendasi tersebut BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah berupaya untuk menindaklanjuti setiap rekomendasi yang telah diberikan oleh Inspektorat Utama BPK di dalam implementasi SAKIP tahun 2022. Upaya-upaya yang telah dilakukan diantaranya:

1. Melalui Subbagian SDM BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat berkoordinasi dengan Biro SDM untuk mengetahui mekanisme *monitoring* pencapaian kinerja tingkat Eselon III, IV dan individu secara periodik bulanan;
2. Melakukan penyempurnaan laporan kinerja tahun 2021;
3. Berupaya untuk meningkatkan kinerja tahun-tahun berikutnya dengan melakukan *monitoring* dan evaluasi secara triwulanan secara internal atas ketercapaian indikator kinerja utama beserta menyusun rencana-rencana untuk memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan.

Atas upaya-upaya tersebut, pada tahun 2022 melalui Nota Dinas Inspektur Utama BPK Nomor 246/ND/XI/07/2022 menyatakan hasil evaluasi implementasi SAKIP pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan capaian nilai 93,93 dengan predikat AA (sangat memuaskan). Nilai implementasi SAKIP tahun 2022 meningkat sebanyak 0,52 poin dari tahun 2021. Hal ini mempertegas komitmen BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat untuk terus meningkatkan kualitas atas implementasi SAKIP serta untuk terus melaksanakan apa yang telah direkomendasikan oleh Inspektorat Utama BPK sebagai bahan perbaikan implementasi SAKIP. Kedepannya, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat senantiasa berupaya agar implementasi SAKIP lebih baik lagi sehingga harapannya dapat menjadi *leading by example* bagi instansi ataupun Pemerintah Daerah di wilayah Sulawesi Barat.

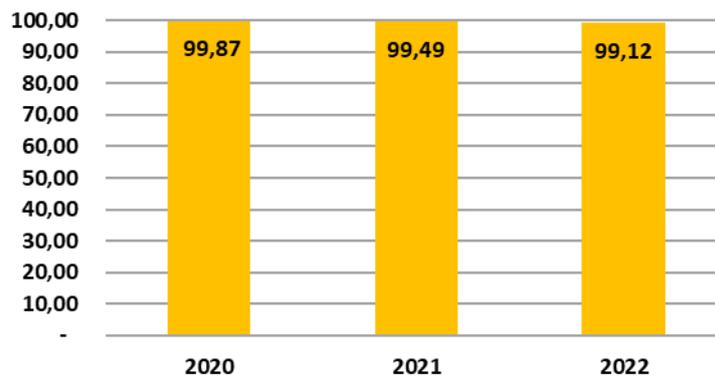
B. Capaian Indikator Kinerja Utama Organisasi

Capaian kinerja dalam bentuk Indikator Kinerja (IK) di *input* dalam suatu Sistem Manajemen Kinerja (SIMAK) yang merupakan sistem manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC) dan

menghasilkan nilai atau skor kinerja. Dalam pelaksanaannya, aplikasi yang digunakan untuk implementasi SIMAK adalah Aplikasi Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja (PRISMA) meliputi proses peng-*input*-an, validasi, dan reviu data *input*. Kegiatan tersebut dilakukan secara bersama-sama oleh pengelola kinerja Direktorat Perencanaan Strategis dan Manajemen Kinerja (PSMK) dan pengelola kinerja pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Pengukuran capaian indikator ditetapkan berdasarkan beberapa ketentuan diantaranya:

1. Pengukuran kinerja menganut prinsip *self-assessment* dimana data realisasi kinerja di-*input* oleh masing-masing satuan kerja ke dalam aplikasi PRISMA;
2. Capaian indikator dibagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:
 - **Skor ≥ 100**
 - **80 \geq Skor > 100**
 - **Skor < 80**
3. Seluruh indikator telah dilengkapi dengan manual pengukuran yang memuat mengenai definisi, tujuan, formula, bobot, satuan pengukuran, beserta sumber data bukti pendukung dan penanggung jawab atas indikator; dan
4. Validasi data kinerja mempertimbangkan tiga aspek utama yaitu ketepatan waktu, kelengkapan data, dan keakuratan data.

Pencapaian skor kinerja utama atas sasaran strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tahun 2022 yaitu "Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi" adalah sebesar 99,12. Skor tersebut mengalami penurunan bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 yaitu sebesar 99,49. Skor capaian kinerja menunjukkan tren yang dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 11. Tren Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja tersebut merupakan hasil penggabungan penilaian pencapaian realisasi dari target 13 Indikator Kinerja. Rincian target, capaian, dan skor kinerja Tahun 2022 berdasarkan hasil data IK yang telah tercantum pada aplikasi PRISMA adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

IK No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Skor IK
Meningkatnya Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi				
1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	85%	85 ●
2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100 ●
3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	75,51%	100,68 ●

IK No.	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Skor IK
4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	100,48%	100,48 ●
5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100 ●
6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	100%	100 ●
7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)	Sangat Memuaskan (4,70)	94 ●
8	Hasil Evaluasi AKIP	A (88,00)	AA (93,93)	105 ●
9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	97%	91,42%	94,24 ●
10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100%	100 ●
11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)	Memuaskan (3,93)	103,42 ●
12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	100%	100 ●
13	Tingkat Kinerja Anggaran	88%	90,39	102,71 ●
Skor Kinerja			99,12 ●	

Sedangkan untuk perbandingan capaian indikator kinerja secara rinci tahun 2022 terhadap tahun sebelumnya dapat dilihat pada **Lampiran 2**. Secara umum nilai capaian kinerja tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2022. Beberapa penyebab penurunan nilai kinerja pada tahun 2022 adalah adanya penurunan capaian indikator kinerja pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan, dan tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Penjelasan lebih rinci atas capaian masing-masing Indikator Kinerja (IK) pada tahun 2022 beserta naik/turunnya setiap indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut:

IK 1 | Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan

Indikator ini menunjukkan pengukuran atas pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu *Quality Control* (QC) pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Fungsional Pemeriksaan (PFP) dan *Quality Assurance* (QA) dalam pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Pejabat Struktural Pemeriksaan (PSP) secara berjenjang. Pemeriksaan yang dilaksanakan dalam hal ini meliputi tahap perencanaan pemeriksaan, tahap pelaksanaan pemeriksaan, dan tahap pelaporan hasil pemeriksaan. PFP dan PSP dalam hal ini adalah para Ketua Tim (KT), Pengendali Teknis (PT), Wakil Penanggung Jawab (selaku PSP dengan jabatan Kepala Subauditorat), dan oleh Penanggung Jawab (selaku PSP dengan jabatan Kepala Perwakilan) pemeriksaan. Pengendalian mutu yang dilakukan



IK 1 - Bertujuan untuk mendorong kualitas pengendalian mutu pemeriksaan

tidak hanya terbatas melalui observasi langsung ke lapangan, namun juga melalui laporan progres mingguan yang wajib mendapat *feedback* dari masing-masing jenjang peran dalam tim pemeriksaan. Selain itu reviu dan evaluasi juga dilakukan oleh pihak eksternal dari BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, dalam hal ini adalah Direktorat Evaluasi dan Pelaporan

Pemeriksaan (EPP), serta Inspektorat Utama (Itama) BPK RI.

Sampai dengan akhir tahun 2022 capaian atas indikator kinerja ini adalah sebesar 85% dengan target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Pada semester I Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah menyelesaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pada tujuh entitas. Bersamaan dengan pemeriksaan LKPD, BPK berupaya memberikan nilai tambah untuk *stakeholder*, hal ini sesuai dengan *International Standar of Supreme Audit Institutions* (ISSAI) 12. Dari hal tersebut memunculkan inisiasi sebuah *Long Form*

Audit Report (LFAR), dimana BPK Provinsi Sulawesi Barat melakukan pemeriksaan kinerja dengan tema penanggulangan kemiskinan pada Pemprov. Sulawesi Barat yang pelaksanaan pemeriksaan dan penyerahan LHP-nya berbarengan dengan pemeriksaan dan penyerahan LHP LKPD pada Pemprov. Sulawesi Barat.

Sedangkan pada semester II Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah menyelesaikan 5 LHP Kinerja dan 3 LHP PDDT/Kepatuhan. Sebelum dilakukan finalisasi atas LHP, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat melaksanakan pengendalian pemerolehan keyakinan mutu mulai dari tahap perencanaan pemeriksaan, pelaksanaan pemeriksaan, dan pelaporan pemeriksaan yang dituangkan dalam dokumentasi QC oleh PFP secara berjenjang mulai dari KT, PT, Pengendali Mutu (PM) dan QA oleh Pejabat Struktural Pemeriksaan (PSP) yaitu Kepala Subauditorat serta QA oleh Pemberi Tugas Pemeriksaan (PTP) yaitu Kepala Perwakilan. LHP yang telah diterbitkan oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga telah melalui rangkaian evaluasi oleh Direktorat EPP serta di reviu oleh Itama BPK RI.



Gambar 12. Penyerahan LHP LKPD TA 2021 dan LHP Kinerja pada Sidang Paripurna Pemprov. Sulawesi Barat

Capaian tersebut diukur berdasarkan tiga variabel, yaitu persentase hasil pemenuhan QA dan QC yang bersumber dari lembar *checklist* QA dan QC dengan pencapaian 100%. Pembobotan untuk QA dan QC sebesar 40%, sehingga mendapatkan hasil akhir 40%. Variabel kedua yaitu hasil evaluasi Direktorat EPP dengan pencapaian tingkat konsistensi *output* LHP sebesar 25% dan tingkat akurasi *output* LHP sebesar 100%. Pembobotan tingkat konsistensi sebesar 40% dan tingkat akurasi sebesar 60% sehingga total pencapaian evaluasi dari Direktorat EPP adalah 70%. Pembobotan untuk hasil akhir evaluasi Direktorat EPP adalah sebesar 50%, sehingga mendapatkan hasil akhir 35%. Variabel ketiga yaitu hasil reviu Itama (*individual score*) dengan pencapaian 100%. Pembobotan untuk variabel ini sebesar 10%, sehingga mendapatkan hasil akhir 10%. Sehingga realisasi hasil total akhir indikator ini adalah 85% (40% + 35% + 10%). Adapun perkembangan capaian IK ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Perkembangan Capaian IK 1 Tahun 2020-2022

IK 1	Tahun		
	2020	2021	2022
Target	100%	100%	100%
Realisasi	82,14%	90%	85%85%85%
Capaian	82,14	90	85
Perubahan Realisasi (Kenaikan/Penurunan)	NA	+7,86%	-5,00%

Sementara itu, untuk perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target dalam rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Perbandingan Realisasi IK 1 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra

IK 1	Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	100%	100%	100%	100%	85%85%85%	85%

Perbandingan capaian tahun 2022 terhadap proyeksi target tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi IK 1 ini telah mencapai 85% atau belum mencapai target akhir Renstra. Diharapkan capaian IK 1 ini terus meningkat pada tahun-tahun mendatang, sehingga target akhir Renstra dapat tercapai. Ketidaktercapainya indikator ini pada tahun 2022 disebabkan masih terdapat beberapa catatan dan koreksi dari Direktorat EPP yang perlu diperbaiki terkait tingkat konsistensi pada 6 *output* LHP LKPD TA 2021. Atas hal itu pada tahun berikutnya BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan berupaya serta berkomitmen untuk terus berkoordinasi internal dengan tim pemeriksa agar lebih memperhatikan serta memperbaiki setiap catatan dan koreksi dari Direktorat EPP terkait tingkat konsistensi ataupun tingkat akurasi LHP, guna menghasilkan *output* LHP yang lebih berkualitas kedepannya. Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan QA dan QC atas hasil pemeriksaan, akan lebih di fokuskan pada catatan dari Direktorat EPP sebagai bahan referensi penilaian dalam proses QA dan QC.

Jika dilihat pergerakan capaian IK ini dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami kenaikan, dan kembali turun pada tahun 2022. Hal ini dikarenakan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah melakukan langkah nyata berupa koordinasi dengan tim pemeriksa untuk mempelajari catatan dan rekomendasi perbaikan yang diberikan dari Direktorat EPP pada periode tahun 2020 ke tahun 2021 agar *output* LHP semakin baik kualitasnya. Namun demikian, pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali yang penurunan tersebut tidak lebih rendah dari capaian tahun 2020. Penurunan tersebut dikarenakan tingkat konsistensi atas LHP LKPD tahun 2022 menurun dibandingkan dengan tingkat konsistensi atas LHP LKPD tahun 2021.

Selain berupaya mencapai sasaran target IK, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga berupaya agar pencapaian IK 1 dilakukan dengan efisien. Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam mencapai IK 1 antara lain melalui pemanfaatan teknologi informasi berupa SharePoint pada portal BPK. Manfaat yang diperoleh dengan pemanfaatan aplikasi ini adalah, LHP yang akan dilakukan evaluasi serta koordinasi evaluasi oleh Direktorat EPP dilakukan dengan lebih cepat. Dengan demikian dapat menghemat anggaran untuk perjalanan dinas dan belanja bahan.

IK 2 | Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan

Indikator ini menunjukkan hasil evaluasi atas kesesuaian simpulan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang diterbitkan oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dengan harapan penugasan dari Pemberi Tugas Pemeriksaan (PTP). Sebelum dilaksanakannya pemeriksaan, BPK melakukan perencanaan pemeriksaan yang merupakan proses awal dari pelaksanaan pemeriksaan. Tentunya setelah mempertimbangkan kebijakan dan strategi pemeriksaan serta risiko manajemen pemeriksaan



IK 2 - Bertujuan untuk mendorong BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat agar meningkatkan kualitas LHP

BPK sebagai dasar penentuan tujuan, lingkup dan sumber daya yang diperlukan dalam proses pemeriksaan.

Perencanaan pemeriksaan diperlukan agar pemeriksaan dapat dilaksanakan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan kebijakan pemeriksaan, serta standar pemeriksaan yang ditetapkan oleh BPK, sehingga bisa meningkatkan kualitas LHP. Salah satu *output* dalam perencanaan pemeriksaan ini adalah Program Pemeriksaan (P2). Dalam menyusun P2, PFP harus memastikan bahwa materi konsep P2 telah memenuhi tujuan serta harapan penugasan dari PTP. BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah menyusun P2 dan harapan penugasan sebelum dilaksanakannya pemeriksaan. Selama tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah menyelesaikan Harapan Penugasan, P2 dan LHP yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Matriks Harapan Penugasan, P2 dan LHP Terbit

No.	Laporan Hasil Pemeriksaan	Jumlah Harapan Penugasan	Jumlah P2 yang Disusun	Jumlah LHP yang Terbit	LHP Terbit pada Bulan
1	LHP LKPD Tahun Anggaran (TA) 2021 pada tujuh Pemerintah Daerah di Sulawesi Barat (Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten).	7	7	7	Mei 2022
2	LHP Kinerja atas: a. Upaya Pemerintah Daerah Untuk Menanggulangi Kemiskinan Tahun Anggaran 2021 Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat*); b. Efektivitas Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) Melalui Pembentukan Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa Serta Implementasi Kebijakan Satu Peta Tahun Anggaran 2019 s.d. Semester I 2022 pada Pemprov. Sulawesi Barat dan Instansi Terkait Lainnya; c. Efektivitas Pelayanan Kesehatan pada Instalasi Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2022; d. Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi yang Layak dan Aman Tahun 2020 s.d. Semester I 2022 pada Pemkab. Polewali Mandar dan Instansi Terkait Lainnya; e. Efektivitas Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Pajak Restoran, dan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2022 pada Pemkab. Mamuju Tengah; f. Efektivitas Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, dan Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2022 pada Pemkab. Mamasa.	6	6	6	*)Mei 2022 Desember 2022
3	LHP PDDT/Kepatuhan atas:	3	3	3	Desember 2022

No.	Laporan Hasil Pemeriksaan	Jumlah Harapan Penugasan	Jumlah P2 yang Disusun	Jumlah LHP yang Terbit	LHP Terbit pada Bulan
	a. Pengelolaan Barang Milik Daerah pada Pemkab. Mamuju; b. Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 s.d. Triwulan III Tahun Anggaran 2022 pada Pemkab. Majene; dan c. Pengelolaan Program Perlindungan Sosial Melalui Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT Desa) Tahun Anggaran 2022 pada Pemkab. Pasangkayu.				
Jumlah Output LHP dan P2		16	16	16	

Catatan: Matriks pada tabel belum termasuk pemeriksaan Bantuan Keuangan dari Pemerintah daerah kepada Partai Politik (Banparpol).

Seluruh kesesuaian simpulan LHP dengan harapan penugasan yang digambarkan pada tabel di atas telah di evaluasi oleh Direktorat EPP. Berdasarkan hasil penilaian Direktorat EPP atas indikator ini sampai dengan akhir tahun 2022 BPK Provinsi Sulawesi Barat mendapatkan skor 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Atas hal tersebut indikator kinerja ini tercapai, dan LHP yang terbit pada tahun 2022 seluruhnya telah sesuai dengan harapan penugasan. Pencapaian indikator ini dikarenakan para pemeriksa telah dibekali arahan harapan penugasan dari Kepala Perwakilan yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pelaksanaan diklat pemeriksaan LKPD. Selain itu dalam proses pelaksanaan pemeriksaan serta penyusunan LHP, dilakukan reviu secara berjenjang oleh PFP, dilaksanakannya QA dan QC dengan memperhatikan aspek kesesuaian antara harapan penugasan, P2, dengan *output* pemeriksaan yaitu LHP.

Capaian tersebut diukur dengan formula perhitungan dari perbandingan antara persentase dua variabel, yaitu (1) jumlah LHP yang simpulannya sesuai dengan harapan penugasan dengan, (2) jumlah LHP yang diterbitkan. Perkembangan capaian ini juga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Perkembangan Capaian IK 2 Tahun 2020-2022

IK 2	Tahun		
	2020	2021	2022
Target	100%	100%	100%
Realisasi	100%	100%	100%
Capaian	100	100	100
Perubahan Realisasi (Kenaikan/Penurunan)	NA	-	-

Sementara itu, untuk perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target dalam rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi IK 2 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra

IK 2	Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Perbandingan capaian tahun 2022 terhadap proyeksi target tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi IK 2 ini telah mencapai 100% atau telah mencapai target akhir Renstra. Diharapkan

capaian IK 2 ini dipertahankan pada tahun-tahun mendatang, sehingga target akhir Renstra dapat tercapai. Pergerakan IK ini stabil dari tahun 2020 ke tahun 2022. Hal tersebut karena BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat konsisten dan fokus bahwa harapan penugasan merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai atas pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Meskipun capaian ini telah terpenuhi pada tahun 2022, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat terus berkomitmen pada saat pelaksanaan perencanaan pemeriksaan, para pemeriksa akan selalu diberikan arahan secara umum oleh Kepala Perwakilan, tentang harapan penugasan, larangan-larangan yang harus dihindari pada saat pelaksanaan pemeriksaan, dan hal-hal penting yang harus dilakukan pemeriksa sehubungan dengan dilakukannya pemeriksaan.



Gambar 13. Pengarahan Kepala Perwakilan Kepada Pemeriksa dalam Rangka Persiapan Pelaksanaan Pemeriksaan Kinerja dan DTT Semester II Tahun 2022

Selain itu para pemeriksa juga akan terus dibekali dengan diklat sebelum dilaksanakannya pemeriksaan, yang dimana pada diklat tersebut dijelaskan arah kebijakan pemeriksaan khususnya di lingkungan AKN VI dimana BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat bernaung. Sehingga harapannya, simpulan atas LHP yang terbit akan sesuai dengan harapan penugasan pada tahun-tahun berikutnya.

Selain berupaya mencapai sasaran target IK, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga berupaya agar pencapaian IK 2 dilakukan dengan efisien. Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam mencapai IK 2 antara lain melalui kegiatan *cross review* LHP yang dilakukan oleh tim pemeriksa. Dengan melakukan *cross review* selain bertujuan untuk melakukan pengecekan kembali atas kualitas LHP, juga dilakukan pengecekan kesesuaian simpulan dengan harapan penugasan. Sehingga dengan satu kegiatan didapatkan hasil lebih dari satu *output* yang kemudian dapat menghemat anggaran untuk belanja bahan ataupun belanja keperluan perkantoran.

IK 3 | Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan

Pada pasal 20 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara menyatakan bahwa pejabat wajib menindaklanjuti rekomendasi dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan memberikan jawaban atau penjelasan kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) tentang tindak lanjut atas rekomendasi tersebut. Jawaban atau penjelasan disampaikan kepada BPK selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah LHP diterima. Pada indikator ini menunjukkan tingkat kepatuhan Pemerintah Daerah dalam

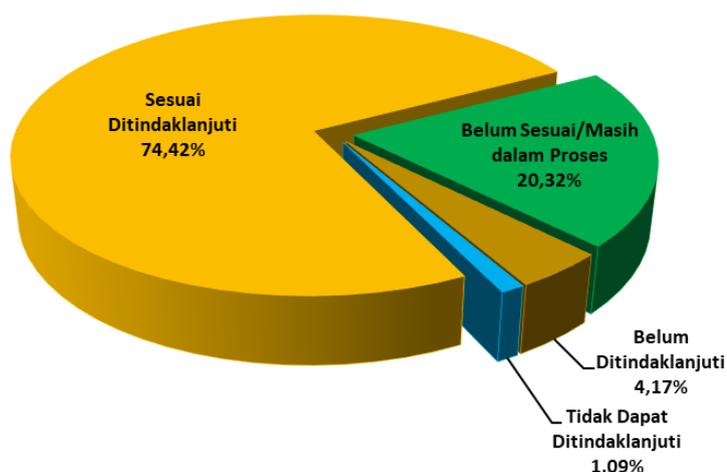
menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan yang diharapkan berdampak pada perbaikan tata kelola keuangan daerah. Rekomendasi yang efektif akan mengurangi terjadinya penyimpangan berulang serta meningkatkan kualitas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan daerah. Sehubungan dengan hal tersebut, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat terus berupaya untuk merumuskan rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti oleh entitas yang diperiksa (*auditee*) dan mendorong perbaikan pada kegiatan strategis maupun operasional yang mendorong kinerja *auditee*.



IK 3 - Bertujuan untuk mengukur tingkat penerimaan *auditee* atas rekomendasi BPK melalui penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK

Hingga akhir tahun 2022, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah menyampaikan sebanyak 6.716 rekomendasi kepada *auditee*. Dari seluruh rekomendasi tersebut, sebanyak 4.998 rekomendasi telah sesuai ditindaklanjuti oleh *auditee*, 1.365 rekomendasi belum sesuai/masih dalam proses ditindaklanjuti oleh *auditee*, 280 rekomendasi belum ditindaklanjuti oleh *auditee*, dan

73 rekomendasi tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah oleh *auditee*. Sumber data yang tersaji atas rekomendasi tersebut, diambil berdasarkan hasil pemantauan tindak lanjut yang diantaranya telah masuk pada aplikasi Sistem Manajemen Pemeriksaan (SMP). Selain itu sumber data juga berasal dari hasil verifikasi dan konfirmasi yang dilakukan oleh Auditorat Pengelolaan Pemeriksaan AKN VI atas usulan status sesuai dari BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat atas rekomendasi hasil pemeriksaan. Secara rinci persentase untuk masing-masing status penyelesaian rekomendasi pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat disajikan pada grafik sebagai berikut:



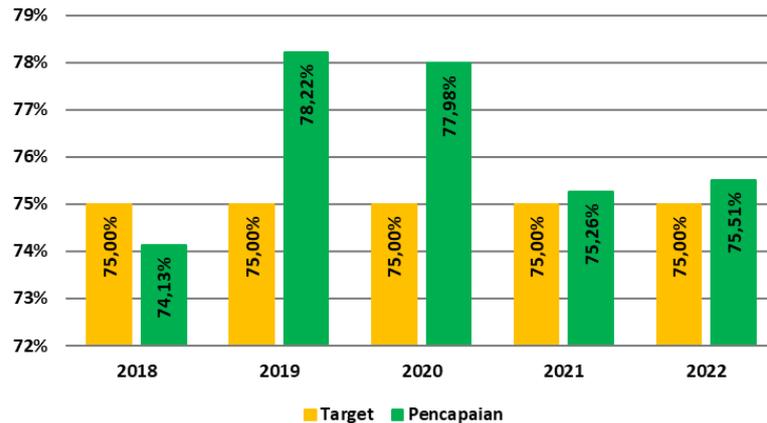
Gambar 14. Grafik PTLRHP Tahun 2022

Formula dari capaian indikator ini adalah persentase atas perbandingan antara jumlah rekomendasi yang telah selesai/sesuai ditindaklanjuti ditambah jumlah rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah dengan jumlah seluruh rekomendasi yang telah disampaikan ke *auditee*. Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa IK 3 mencapai 75,51%, hal ini diukur dengan menjumlahkan rekomendasi yang telah sesuai ditindaklanjuti sebesar 74,42% dengan rekomendasi yang tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah yaitu sebesar 1,09%. Untuk tahun 2022 target yang ditetapkan atas IK ini sebesar 75%, sehingga dapat disimpulkan capaian IK 3 terpenuhi di tahun 2022. Pencapaian indikator ini dikarenakan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat terus melakukan tindakan nyata untuk mendorong percepatan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan oleh *auditee*, diantaranya dengan:

- a. Berkoordinasi dengan entitas untuk membahas rencana aksi (*action plan*) penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat;

- b. Mendorong dan me-*monitoring* secara berkala atas pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan oleh *auditee*;
- c. Terus mengingatkan batas waktu penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- d. Melakukan kegiatan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan secara *real time* memanfaatkan aplikasi SiPTL, dan menelaah tindak lanjut rekomendasi yang dilakukan oleh *auditee* pada Tahun 2022 sebanyak 3 kali.

Untuk pergerakan persentase penyelesaian Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan (PTLRHP) selama 5 tahun ke belakang dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 15. Grafik Perkembangan PTLRHP Lima Tahun ke Belakang

Sementara itu, untuk perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target dalam rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Perbandingan Realisasi IK 3 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra

IK 3	Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	75%	75%	75%	85%	75,51%	88,84%

Perbandingan capaian tahun 2022 terhadap proyeksi target tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi IK 3 ini telah mencapai 88,84% atau belum mencapai target akhir Renstra. Diharapkan capaian IK 3 ini ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang, sehingga target akhir Renstra dapat tercapai. Jika melihat tren grafik 5 tahun ke belakang, pencapaian tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini dikarenakan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat terus melakukan langkah-langkah percepatan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan oleh entitas. Salah satu langkah nyata yang dilakukan pada tahun 2022 adalah rekomitmen bersama oleh pimpinan Pemerintah Daerah se-Sulawesi Barat agar dapat mencapai target penyelesaian rekomendasi hasil pemeriksaan sebesar 75% guna meningkatkan perbaikan tata kelola pemerintah daerah. Selain itu BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga berkoordinasi dengan Auditorat Keuangan Negara VI (AKN VI) guna percepatan proses validasi pada hasil penelaahan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh perwakilan.



Gambar 16. Penandatanganan Komitmen Bersama dengan Pemda se-Sulawesi Barat atas Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan

Selain berupaya mencapai sasaran target IK, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga berupaya agar pencapaian IK 3 dilakukan dengan efisien. Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam mencapai IK 3 antara lain melalui kegiatan pemantauan tindak lanjut rekomendasi dengan menggunakan Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut (SIPTL). Dengan menggunakan sistem ini akan membuat proses pelaksanaan pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan BPK Perwakilan Sulawesi Barat menjadi lebih cepat dan mengurangi intensitas perjalanan dinas ataupun belanja kebutuhan bahan. Sehingga akan menghemat anggaran perjalanan dinas serta belanja kebutuhan bahan.

IK 4 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional

Pemeriksaan tematik nasional adalah pemeriksaan yang dilaksanakan dalam satu tahun sebanyak satu atau lebih atas agenda pembangunan nasional dalam RPJMN dan dilaksanakan oleh seluruh satker pemeriksaan sesuai dengan sudut pandang/tugas dan fungsi satker masing-masing dengan satu satker sebagai koordinator. Indikator ini menunjukkan tingkat pengelolaan strategi pemeriksaan, yang diwujudkan dalam bentuk pemeriksaan tematik nasional berdasarkan isu strategis, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) dan *Sustainable Development Goals* (SDG's).

Dalam perkembangannya di tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat merencanakan dan mendukung pelaksanaan kegiatan pemeriksaan tematik nasional berdasarkan isu strategis dan isu dalam RPJMN. Kegiatan pemeriksaan tersebut tertuang dalam Rencana Kerja Pemeriksaan (RKP), dan pelaksanaannya dilakukan pada semester II tahun 2022 yaitu:



IK 4 - Bertujuan untuk mengukur realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan yang disusun berdasarkan tematik nasional berdasarkan isu strategis, RPJMN/D dan SDG's

- a. Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) Melalui Pembentukan Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa serta Implementasi Kebijakan Satu Peta Tahun Anggaran 2019 s.d. Semester I 2022 pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat dan Instansi Terkait Lainnya

Salah satu Misi BPK tahun 2020-2024 yang tertuang dalam renstra adalah "mendorong pencegahan korupsi dan percepatan penyelesaian ganti kerugian negara". Hal tersebut menyiratkan bahwa BPK berperan dan bertanggung jawab untuk mendorong pencegahan korupsi dalam pengelolaan keuangan negara. Dilain sisi, Pemerintah memiliki Prioritas Nasional (PN) dalam RPJMN yaitu memperkuat stabilitas politik, hukum, pertahanan dan keamanan, dan transformasi pelayanan publik (PN 7) yang selaras dengan upaya pencegahan korupsi. Atas hal tersebut BPK merespon dan melaksanakan pemeriksaan pencegahan korupsi yang antara lain bertujuan untuk meningkatkan sistem pencegahan korupsi di entitas melalui pemeriksaan kinerja strategi nasional pencegahan korupsi. BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat turut serta dalam kegiatan pemeriksaan tersebut dengan melakukan pemeriksaan kinerja atas efektivitas Stranas PK melalui pembentukan unit kerja pengadaan barang dan jasa serta implementasi kebijakan satu peta Tahun Anggaran 2019 s.d. Semester I 2022 pada Pemprov. Sulawesi Barat dan instansi terkait lainnya.

- b. Pemeriksaan Kinerja atas Penyediaan Akses Air Minum dan Sanitasi Layak dan Aman Tahun 2020 s.d. Semester I 2022 pada Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar dan Instansi Terkait Lainnya

Pembangunan air bersih dan sanitasi di Indonesia mengacu pada SDG's di mana pada tahun 2030 ditargetkan dapat menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua. Selain itu dalam RPJMN khususnya pada PN ke-5 yaitu memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, juga berkaitan dengan air bersih dan sanitasi yang merupakan pelayanan dasar pemerintah dalam penyediaan akses air minum dan sanitasi yang layak dan aman. Berdasarkan isu tersebut BPK bergerak untuk melakukan pemeriksaan kinerja atas penyediaan akses air minum dan sanitasi layak dan aman. BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat melakukan pemeriksaan tersebut khususnya pada Pemkab. Polewali Mandar dan instansi terkait lainnya.

- c. Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Program Perlindungan Sosial Melalui Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT Desa) Tahun Anggaran 2022 pada Pemerintah Kabupaten Pasangkayu dan Instansi Terkait Lainnya

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak kepada masyarakat mulai dari kesehatan maupun perekonomian masyarakat. Dampak tersebut mengakibatkan pengangguran dan PHK, kemiskinan, hingga kematian. Atas hal tersebut pemerintah melakukan langkah-langkah menangani permasalahan tersebut diantaranya dengan program perlindungan sosial melalui bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) untuk membantu perekonomian masyarakat desa. Selain itu perlindungan sosial merupakan salah satu program prioritas pemerintah dengan kegiatan prioritasnya antara lain penyaluran bantuan sosial tepat sasaran. Atas hal tersebut BPK melakukan pemeriksaan dengan tujuan tertentu atas pengelolaan program perlindungan sosial melalui BLT-DD. Pemeriksaan ini sebelumnya telah dilakukan pada Tahun 2021 dengan sampel entitas wilayah BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat yaitu Pemkab. Mamasa. Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat kembali melakukan pemeriksaan ini pada Pemkab. Pasangkayu. Hal ini menunjukkan keseriusan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam memantau pengelolaan perlindungan sosial di wilayah Sulawesi Barat melalui BLT Desa agar dikelola secara memadai.

Hingga periode akhir semester II berakhir, seluruh pemeriksaan tematik nasional tersebut telah diselesaikan, dan penyerahan LHP telah dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022.



Gambar 17. Penandatanganan Berita Acara Penyerahan LHP Kinerja dan DTT Semester II Tahun 2022 pada Pemda se-Sulawesi Barat

Capaian atas indikator ini adalah sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%, dengan kata lain target telah terpenuhi. Perhitungan capaian ini diukur berdasarkan tiga variabel, yaitu persentase jumlah realisasi pemeriksaan tematik nasional sebanyak 3 kegiatan pemeriksaan, dibagi dengan jumlah rencana pemeriksaan dalam RKP yang disusun sebanyak 3 obrik pemeriksaan tematik nasional, sehingga menghasilkan skor 100%. Selain itu terdapat penambahan atas variabel alokasi skor berdasarkan signifikansi pemeriksaan. Perhitungan alokasi penambahan skor tersebut dihitung oleh Direktorat PSMK dengan memperhatikan jumlah dan jenjang peran pemeriksa yang dikontribusikan oleh masing-masing satuan kerja pada setiap pemeriksaan tematik nasional. Berdasarkan surat tugas pemeriksaan yang diterbitkan oleh Kepala perwakilan BPK Provinsi Sulawesi Barat, kontribusi jumlah pegawai dari BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat atas terlaksananya pemeriksaan tematik nasional ini mencapai 22 pegawai. Dari kontribusi jumlah pegawai tersebut BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mendapatkan alokasi skor tambahan oleh Direktorat PSMK sebesar 0,48%, sehingga hasil akhir skor menjadi 100,48% (100% + 0,48%). Perkembangan capaian IK ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Pergerakan Capaian IK 4 Tahun 2020-2022

IK 4	Tahun		
	2020	2021	2022
Target	100%	100%	100%
Realisasi	100,75%	100,51%	100,48%
Capaian	100,75	100,51	100,48
Perubahan Realisasi (Kenaikan/Penurunan)	NA	-0,24%	-0,03%

Sementara itu, untuk perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target dalam rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Perbandingan Realisasi IK 4 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra

IK 4	Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	100%	100%	100%	100%	100,48%	100,48%

Perbandingan capaian tahun 2022 terhadap proyeksi target tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi IK 4 ini telah mencapai 100,48% atau telah mencapai target akhir Renstra. Diharapkan capaian IK 4 ini terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang, sehingga target akhir Renstra dapat tercapai optimal. Ketercapaian indikator ini pada tahun 2022 dikarenakan perencanaan pemeriksaan tematik nasional telah dipersiapkan dengan matang oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, baik dari sisi SDM maupun sumber daya keuangannya. Selain itu sebelum dilakukan pemeriksaan tematik ini, pegawai telah dibekali dengan *workshop* pemeriksaan terkait dari satuan kerja koordinator pelaksana pemeriksaan tematik nasional (AKN terkait). Sehingga pemeriksaan tematik nasional dapat diselesaikan sesuai dengan RKP yang telah ditetapkan. Pencapaian yang melebihi target ini membuktikan bahwa BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat terus berkomitmen untuk mendukung program pemerintah yang tertuang pada isu strategis maupun isu pada RPJMN dan tema SDG's agar program berjalan efektif dan tepat sasaran dengan tetap menjaga akuntabilitas demi kesejahteraan masyarakat. Kemudian jika melihat tabel pergerakan capaian IK 4 tahun 2020-2022, didapatkan bahwa tahun 2022 mengalami penurunan dikarenakan tahun 2021 tidak terdapat pelaksanaan pemeriksaan tematik lokal, sehingga seluruh pemeriksa diterjunkan dalam melaksanakan pemeriksaan tematik nasional pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2022 terdapat pelaksanaan pemeriksaan tematik lokal sehingga jumlah pegawai yang melakukan pemeriksaan tematik nasional pada tahun 2022 telah terbagi dengan pegawai yang melaksanakan pemeriksaan tematik lokal. Untuk tahun kedepannya BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan merencanakan pemeriksaan tematik nasional yang mendukung BPK RI dalam melaksanakan pemeriksaan untuk menghasilkan perbaikan tata kelola pemerintah yang menjadi isu strategis, isu pada RPJMN maupun tema pada SDG's.

Selain berupaya mencapai sasaran target IK, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga berupaya agar pencapaian IK 4 dilakukan dengan efisien. Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam mencapai IK 4 antara lain melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan pemeriksaan tematik nasional ini. Beberapa teknologi informasi yang digunakan diantaranya, menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pemeriksaan (SIAP) dalam proses perencanaan, pelaksanaan maupun pelaporan kegiatan pemeriksaan. Memaksimalkan fungsi teknologi lainnya seperti *video conference*, *Internet of Things (IoT)*, maupun *Big Data Analytics* dalam proses pelaksanaan pemeriksaan. Dengan menggunakan teknologi-teknologi informasi tersebut akan menghemat anggaran diantaranya perjalanan dinas, kebutuhan alat perkantoran, serta belanja kebutuhan bahan yang dibutuhkan oleh pemeriksa.

IK 5 | Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan

Indikator ini menunjukkan tingkat responsif dan sejauh mana BPK dapat memenuhi permintaan pemeriksaan dari pemangku kepentingan (*on call*). Permintaan pemeriksaan pemangku kepentingan yang dipenuhi adalah yang memenuhi syarat serta ditetapkan BPK dan disetujui Badan. Selama Tahun 2023, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tidak mendapatkan permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan. Karena tidak adanya pemeriksaan *on call* tersebut, dan berdasarkan hasil peng-*input*-an pada aplikasi PRISMA, maka capaian atas indikator ini terealisasi sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Sehingga dapat dikatakan indikator ini tercapai pada Tahun 2022. Sementara itu untuk melihat pergerakan indikator ini pada tahun-tahun sebelumnya tersaji pada tabel berikut ini:



IK 5 - Bertujuan untuk mengukur permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan yang ditindaklanjuti BPK

Tabel 13. Pergerakan Capaian IK 5 Tahun 2020-2022

IK 5	Tahun		
	2020	2021	2022
Target	100%	100%	100%
Realisasi	100%	100%	100%
Capaian	100	100	100
Perubahan Realisasi (Kenaikan/Penurunan)	NA	-	-

Sementara itu, untuk perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target dalam rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Perbandingan Realisasi IK 5 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra

IK 5	Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Perbandingan capaian tahun 2022 terhadap proyeksi target tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi IK 5 ini telah mencapai 100% atau telah mencapai target akhir Renstra. Diharapkan capaian IK 5 ini terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang, sehingga target akhir Renstra dapat tercapai optimal. Selain itu, selama tahun 2020-2022 capaian indikator ini stabil mencapai 100% atau target telah tercapai. Hal ini disebabkan tidak adanya permintaan *on call* pada tahun 2020-2022. Sehingga perkembangan IK ini tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan yang disebabkan hal sama, yaitu belum adanya permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan untuk tahun 2020-2022. Ketercapaian indikator ini diukur berdasarkan persentase atas jumlah pemeriksaan dari pemangku kepentingan yang disetujui dan dipenuhi oleh BPK, yang melibatkan pemeriksa di satuan kerja pemeriksaan terkait, ditambah dengan alokasi penambahan skor. Meskipun pada tahun 2022 BPK perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tidak mendapatkan pemeriksaan *on call* dari para pemangku kepentingan, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat selalu siap jika kemungkinan di tahun-tahun berikutnya terdapat permintaan pemeriksaan dari para pemangku kepentingan. Tentunya BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan berkoordinasi dengan intens kepada BPK Pusat untuk mendapatkan persetujuan dan penetapan oleh BPK untuk mendapatkan persetujuan badan, sehingga pemeriksaan *on call* dapat dilaksanakan.

Selain berupaya mencapai sasaran target IK, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga berupaya agar pencapaian IK 5 dilakukan dengan efisien. Namun demikian, pada tahun 2022 tidak terdapat permintaan pemeriksaan *on call*. Sehingga BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tidak menganggarkan untuk kebutuhan pelaksanaan pemeriksaan *on call*. Atas hal tersebut anggaran pemeriksaan di fokuskan pada pemeriksaan LKPD, pemeriksaan tematik nasional, pemeriksaan tematik lokal, ataupun pemeriksaan yang dilakukan secara mandiri.

IK 6 | Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal

Pemeriksaan tematik lokal adalah pemeriksaan di luar pemeriksaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan kebijakan strategi pemeriksaan BPK atas isu strategis yang menjadi perhatian masyarakat di daerah atau menjadi tujuan pembangunan daerah yang tertuang dalam RPJMD. Indikator ini menunjukkan tingkat pengelolaan strategi pemeriksaan, yang diwujudkan dalam bentuk pemeriksaan tematik lokal berdasarkan isu strategis, RPJMD dan SDG's.

Pada tahun 2022 BPK telah menentukan pemeriksaan tematik lokal yang dapat dilakukan oleh satuan kerja adalah pemeriksaan atas penanggulangan kemiskinan di daerah dan pemeriksaan atas pengelolaan persampahan/limbah. BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tidak merencanakan pelaksanaan pemeriksaan tersebut. Namun demikian, pemeriksaan lebih diarahkan secara mandiri dengan mengangkat tema sebagai berikut:



IK 6 - Bertujuan untuk mengukur realisasi pemeriksaan terhadap rencana pemeriksaan atas tematik lokal berdasarkan isu strategis, RPJMN/D dan SDG's

- a. Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Pajak Mineral Bukan Logam, Pajak Restoran, dan Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2022 pada Pemerintah Kabupaten Mamasa dan Kabupaten Mamuju Tengah serta Instansi Terkait Lainnya

Renstra BPK tahun 2020-2024 telah mengarahkan penyelarasan topik pemeriksaan dengan agenda pembangunan nasional yang menjadi fokus dalam RPJMN. Salah satu agenda nasional tersebut adalah pembangunan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan antar daerah yang salah satu strateginya adalah meningkatkan kualitas tata kelola pelayanan dasar, daya saing, serta kemandirian daerah. Strategi terkait kemandirian daerah berkaitan dengan pelaksanaan otonomi daerah dan penerimaan daerah baik dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, maupun item pendapatan asli daerah lainnya. Peningkatan potensi penerimaan daerah apabila dikelola dengan memadai akan mendorong kemampuan fiskal Pemda yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik serta kualitas hidup masyarakat. Sehingga pada akhirnya akan berdampak pada pencapaian SDG's 10 yaitu mengurangi kesenjangan antar daerah. Berdasarkan hal tersebut BPK melakukan pemeriksaan kinerja atas pengelolaan pendapatan asli daerah untuk mendorong kemandirian fiskal daerah. Pemeriksaan ini juga telah dilakukan pada tahun 2021 dimana Pemkab. Polewali Mandar menjadi entitas terperiksa atas program tersebut. Pada tahun 2022 pemeriksaan ini dilakukan pada dua entitas yaitu, Pemkab. Mamuju Tengah dengan sasaran pemeriksaannya Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), pajak mineral bukan logam dan batuan, serta retribusi pelayanan kesehatan. Kemudian pada Pemkab. Mamasa dengan sasaran pemeriksaannya Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), pajak restoran, serta pajak mineral bukan logam dan batuan.

- b. Pemeriksaan Kinerja atas Efektivitas Pelayanan Kesehatan pada Instalasi Rawat Inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat Tahun Anggaran 2021 s.d. Semester I 2022

Untuk mendukung program RPJMN dalam prioritas nasional ke-3 yaitu meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing pada program prioritas ke-3 yaitu akses dan mutu pelayanan kesehatan, maka BPK melakukan pemeriksaan kinerja atas pelayanan kesehatan pada instalasi rawat inap RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Pemilihan pemeriksaan ini juga berdasarkan pada kondisi sejak tahun 2005, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat belum pernah melakukan pemeriksaan kinerja atas pada RSUD Provinsi Sulawesi Barat. Sehingga dengan pelaksanaan pemeriksaan ini, diharapkan mendorong RSUD Provinsi Sulawesi Barat dapat meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan bagi masyarakat khususnya masyarakat di wilayah Sulawesi Barat.

- c. Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 s.d. Triwulan III 2022 pada Pemerintah Kabupaten Majene

Belanja daerah merupakan unsur dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang menggambarkan anggaran dan realisasi atas program/kegiatan/urusan pemerintah sesuai dengan prioritas serta peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaannya kerap

ditemukan pengelolaan belanja daerah pada pemerintah daerah yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk itu BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat memandang perlu dilakukan pemeriksaan yang terfokus terhadap belanja daerah. Selain itu pemeriksaan belanja daerah juga berkaitan untuk memberikan dukungan terhadap pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2022. Pada Pemerintah Kabupaten Majene pemeriksaan atas belanja daerah oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah lama belum dilakukan kembali semenjak Tahun Anggaran 2017. Atas hal tersebut BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat melakukan pemeriksaan belanja daerah pada Pemkab. Majene.

d. Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu atas Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Mamuju

Tahun 2021 silam terjadi gempa bumi yang melanda Kabupaten Mamuju dan Majene. Dampak gempa bumi tersebut membuat sejumlah Barang Milik Daerah (BMD) milik Pemerintah Daerah berisiko rusak ataupun hilang. Dengan demikian, perlu upaya dari Pemerintah Daerah untuk mengamankan serta mengelola BMD dengan baik sehingga meminimalisir risiko yang terjadi akibat dampak dari gempa bumi. BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat menyadari kondisi tersebut, sehingga merencanakan pemeriksaan BMD pada Pemerintah Kabupaten Mamuju pada tahun 2022. Selain alasan tersebut, selama tiga tahun terakhir masih ditemukan permasalahan terkait pengelolaan BMD pada Pemkab. Mamuju. Hal tersebut yang mendorong perlunya pelaksanaan pemeriksaan pengelolaan BMD, terlebih lagi pengelolaan BMD oleh Pemkab Mamuju belum pernah dilakukan pemeriksaannya oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.



Gambar 18. Cek Fisik Oleh Pemeriksa dalam Pemeriksaan Pelayanan Kesehatan

Hingga periode akhir semester II tahun 2022 berakhir, seluruh pemeriksaan mandiri tersebut telah diselesaikan, dan penyerahan LHP telah dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022 bersamaan dengan penyerahan hasil pemeriksaan tematik nasional.

Dengan demikian capaian atas indikator ini adalah sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%, dengan kata lain target telah terpenuhi. Perhitungan capaian ini diukur berdasarkan tiga variabel, yaitu persentase jumlah realisasi pemeriksaan tematik lokal, dibagikan dengan jumlah rencana pemeriksaan dalam RKP yang disusun. Karena tidak adanya perencanaan dalam RKP atas pemeriksaan tematik lokal maka capaian indikator ini menghasilkan skor 100%. Selain itu, jika pelaksanaan pemeriksaan tematik lokal dilakukan maka terdapat penambahan

variabel alokasi skor berdasarkan signifikansi pemeriksaan. Perhitungan alokasi penambahan skor tersebut dihitung oleh Direktorat PSMK dengan memperhatikan jumlah dan jenjang peran pemeriksa yang dikontribusikan oleh masing-masing satuan kerja pada setiap pemeriksaan tematik lokal. Karena tidak adanya pemeriksa/pegawai yang dilibatkan dalam pemeriksaan tematik lokal maka tidak terdapat tambahan alokasi skor berdasarkan signifikansi pemeriksaan, sehingga hasil akhir skor menjadi 100% (100% + 0,00%). Perkembangan capaian IK ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Pergerakan Capaian IK 6 Tahun 2020-2022

IK 6	Tahun		
	2020	2021	2022
Target	100%	100%	100%
Realisasi	100%	100,36%	100%
Capaian	100	100,36	100
Perubahan Realisasi (Kenaikan/Penurunan)	NA	+0,36%	-0,36%

Sementara itu, untuk perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target dalam rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Perbandingan Realisasi IK 6 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra

IK 6	Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Perbandingan capaian tahun 2022 terhadap proyeksi target tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi IK 6 ini telah mencapai 100% atau telah mencapai target akhir Renstra. Diharapkan capaian IK 6 ini terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang, sehingga target akhir Renstra dapat tercapai optimal. Jika melihat tabel pergerakan capaian IK 6 tahun 2020-2022, tahun 2020 capaian indikator ini mencapai 100%, dan mengalami kenaikan hingga tahun 2021 sebesar 0,36%, kemudian kembali turun pada tahun 2022 sebesar 0,36%. Hal ini disebabkan tahun 2020 tidak terdapat rencana pelaksanaan tematik lokal, sedangkan pada tahun 2021 telah direncanakan dan dilaksanakan pemeriksaan tematik lokal, kemudian kembali pada tahun 2022 tidak direncanakan pemeriksaan tematik lokal. Meskipun tidak melakukan pemeriksaan tematik lokal, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat melakukan pemeriksaan secara mandiri dengan tema diantaranya terkait kemandirian pendapatan daerah, pelayanan kesehatan, belanja daerah maupun pengelolaan BMD.

Ketercapaian indikator ini pada tahun 2022 dikarenakan tidak adanya rencana dalam RKP untuk pemeriksaan tematik lokal, namun pemeriksaan lebih diarahkan secara mandiri dengan tema berdasarkan pertimbangan signifikansi yang berkaitan dengan isu pada Sulawesi Barat. Namun, jika ke depan terdapat tema pemeriksaan tematik lokal yang relevan serta berkaitan dengan isu-isu strategis pada wilayah Sulawesi Barat, maka BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat berkomitmen akan melaksanakan pemeriksaan tematik lokal yang telah ditentukan oleh BPK tersebut.

Selain berupaya mencapai sasaran target IK, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga berupaya agar pencapaian IK 6 dilakukan dengan efisien. Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam mencapai IK 6 antara lain melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan pemeriksaan tematik nasional ini. Beberapa teknologi informasi yang digunakan diantaranya, menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pemeriksaan

(SIAP) dalam proses perencanaan, pelaksanaan maupun pelaporan kegiatan pemeriksaan. Memaksimalkan fungsi teknologi lainnya seperti *video conference*, *Internet of Things (IoT)*, maupun *Big Data Analytics* dalam proses pelaksanaan pemeriksaan. Dengan menggunakan teknologi-teknologi informasi tersebut akan menghemat anggaran diantaranya perjalanan dinas, kebutuhan alat perkantoran, serta belanja kebutuhan bahan yang dibutuhkan oleh pemeriksa.

IK 7 | Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK

Implementasi pegawai terhadap nilai dasar BPK adalah tindakan pegawai BPK yang terencana yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam nilai dasar BPK. Sebagaimana halnya dengan pemahaman pegawai, *key factor* dari tingkat implementasi ini juga terletak pada Kepemimpinan dan Tata Kelola Intern (*leadership and internal governance*). Pengukuran atas tingkat implementasi ini merupakan satu kesatuan dengan pengukuran tingkat pemahaman pegawai BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat terhadap visi, misi dan nilai-nilai dasar BPK, dan merupakan dasar bagi pengembangan budaya organisasi BPK.

Untuk mendapatkan hasil atas indikator ini, telah dilakukan survei oleh pihak ke-3 yang independen dan dipilih oleh BPK RI. Hasil survei indeks implementasi nilai dasar BPK diukur dengan skala 1-5, dengan klasifikasi per masing-masing skala adalah sebagai berikut:

- 1,00 – 1,99 = sangat tidak memuaskan
- 2,00 – 2,99 = tidak memuaskan
- 3,00 – 3,99 = memuaskan
- 4,00 – 5,00 = sangat memuaskan



IK 7 - Bertujuan untuk mengukur sejauh mana pegawai BPK dalam memahami visi, misi, dan nilai dasar BPK

Berdasarkan hasil survei, indeks implementasi nilai dasar BPK pada tahun 2022 sebesar 4,70 (sangat memuaskan), adapun target yang ingin dicapai sebesar 5,00 (sangat memuaskan). Sehingga dapat disimpulkan secara angka belum terpenuhi. Hal ini disebabkan belum optimalnya internalisasi oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat terkait pemahaman nilai dasar BPK kepada seluruh pegawai. Namun demikian, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan melakukan langkah-langkah strategis lainnya pada tahun-tahun berikutnya dalam rangka meningkatkan pemahaman nilai dasar BPK kepada pegawai, diantaranya berkesinambungan melakukan internalisasi budaya kerja "BERSATU" BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, maupun pengembangan komunitas unggulan sebagai media pelaksanaan internalisasi nilai dasar BPK serta budaya kerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Budaya kerja ini pada dasarnya mendukung nilai dasar BPK seperti halnya yang sudah digambarkan pada Bab II laporan kinerja ini. Sehingga budaya kerja memiliki andil yang penting sebagai langkah pegawai mengimplementasikan nilai dasar BPK. Langkah selanjutnya adalah mengoptimalkan fungsi dari agen perubahan pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Agen perubahan pada dasarnya merupakan teladan ataupun *role model* bagi seluruh pegawai. Sehingga diharapkan agen perubahan dapat membawa perubahan bagi pegawai di BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat khususnya dalam implementasi nilai dasar maupun budaya kerja.



Gambar 19. Internalisasi Budaya Kerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

Jika melihat skala realisasi hasil survei pada indikator ini adalah sama dengan skala target yang ditetapkan, yaitu sangat memuaskan. Artinya meskipun tidak seluruhnya, secara garis besar pegawai BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah memahami, menerapkan/ mengimplementasikan nilai-nilai dasar BPK dalam melaksanakan pekerjaannya. BPK senantiasa memantau indeks ini dari tahun ke tahun, hasilnya perkembangan nilai indeks ini untuk BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Perkembangan Capaian IK 7 Tahun 2020-2022

IK 7	Tahun		
	2020	2021	2022
Target	5,00 (Sangat Memuaskan)	5,00 (Sangat Memuaskan)	5,00 (Sangat Memuaskan)
Realisasi	4,67 (Sangat Memuaskan)	4,48 (Sangat Memuaskan)	4,70 (Sangat Memuaskan)
Capaian	93,40	89,6	94
Perubahan Realisasi (Kenaikan/Penurunan)	NA	-0,19	+0,22

Sementara itu, untuk perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target dalam rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 18. Perbandingan Realisasi IK 7 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra

IK 7	Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	5,00 (Sangat Memuaskan)	4,70 (Sangat Memuaskan)	94%				

Perbandingan capaian tahun 2022 terhadap proyeksi target tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi IK 7 ini belum mencapai 100% atau belum mencapai target akhir Renstra. Diharapkan capaian IK 7 ini terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang, sehingga target akhir Renstra

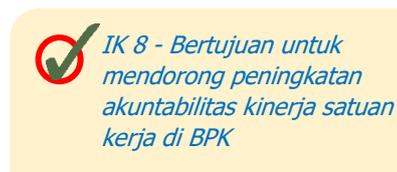
dapat tercapai. Namun demikian, pergerakan angka penilaian indeks atas indikator ini pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2021 maupun 2022. Kurang optimalnya internalisasi pemahaman nilai dasar BPK menjadi salah satu penyebab belum tercapainya indeks ini. Namun adanya peningkatan hasil penilaian indikator ini pada tahun 2022 membuktikan komitmen BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat untuk terus meningkatkan seluruh pegawai agar terus mengimplementasikan nilai dasar BPK dalam keseharian pelaksanaan tugas dan fungsinya. BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat terus berkomitmen untuk memperbaiki pencapaian indikator ini sehingga target akhir renstra dapat tercapai.

Selain berupaya mencapai sasaran target IK, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga berupaya agar pencapaian IK 7 dilakukan dengan efisien. Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam mencapai IK 7 antara lain melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan survei. Pada dasarnya penganggaran pelaksanaan survei berada pada BPK Pusat, yang kemudian survei implementasi nilai dasar BPK disebarkan kepada pegawai BPK termasuk pegawai pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat melalui *e-mail* pegawai. Sehingga tidak terdapat pengeluaran dana ataupun anggaran dari BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam pelaksanaan survei ini. Selain itu, dalam pelaksanaan internalisasi nilai dasar BPK dan budaya kerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dilakukan bersamaan dengan kegiatan seperti rapat struktural, rapat bersama pegawai, pengarahan pemeriksa oleh Kepala Perwakilan sebelum melakukan kegiatan pemeriksaan, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan acara bersama-sama pegawai. Atas hal tersebut dalam rangka mencapai IK 7 ini BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tidak menganggarkannya secara khusus yang membuat anggaran lebih efisien dan efektif digunakan untuk kegiatan prioritas lainnya.

IK 8 | Hasil Evaluasi AKIP

Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan gambaran implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, nilai AKIP dikategorikan sebagai berikut:

- AA = sangat memuaskan (>90 – 100)
- A = memuaskan (>80 – 90)
- BB = sangat baik (>70 – 80)
- B = baik (>60 – 70)
- CC = cukup (>50 – 60)
- C = kurang (>30 – 50)
- D = sangat kurang (0 – 30)



Berdasarkan nota dinas Inspektur Utama BPK RI nomor 246/ND/XI/07/2021 tanggal 27 Juli 2022 perihal Penyampaian Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, hasil implementasi SAKIP yang telah dilakukan mendapatkan nilai 93,93 dengan predikat AA (sangat memuaskan). Hasil ini didapat melalui pengukuran yang mencakup, antara lain:

- a. Perencanaan kinerja (bobot 30%), dengan capaian yang diraih oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat atas pengukuran komponen ini adalah sebesar 100 atau mendapatkan *scoring* 30. Komponen-komponen yang dievaluasi adalah perencanaan strategis, dan perencanaan kinerja tahunan;
- b. Pengukuran kinerja (bobot 25%), dengan capaian yang diraih oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat atas pengukuran komponen ini adalah sebesar 95 atau mendapatkan *scoring* 23,75;

- c. Pelaporan kinerja (bobot 15%), dengan capaian yang diraih oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat atas pengukuran komponen ini adalah sebesar 88,40 atau mendapatkan *scoring* 13,26;
- d. Evaluasi internal (bobot 10%), dengan capaian yang diraih oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat atas pengukuran komponen ini adalah sebesar 100 atau mendapatkan *scoring* 10; dan
- e. Capaian kinerja (bobot 20%), dengan capaian yang diraih oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat atas pengukuran komponen ini adalah sebesar 84,60 atau mendapatkan *scoring* 16,92.

Sehingga dari hasil penjumlahan atas setiap komponen di atas didapat angka 93,93 (30+23,75+13,26+10+16,92 = 93,93). Target yang ditetapkan pada tahun 2022 atas indikator ini adalah predikat A dengan skor 88,00. Dengan demikian, realisasi atas pencapaian indikator ini tercapai. Hasil evaluasi AKIP BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan hasil evaluasi AKIP pada tahun-tahun sebelumnya, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Perkembangan Capaian IK 8 Tahun 2020-2022

IK 8	Tahun		
	2020	2021	2022
Target	A (86,00)	A (87,00)	A (88,00)
Realisasi	AA (92,47)	AA (93,41)	AA (93,93)
Capaian	105	105	105
Perubahan Realisasi (Kenaikan/Penurunan)	NA	+0,94	+0,52

Realisasi pencapaian tahun 2022 dan kenaikan skor AKIP pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya tidak terlepas dari upaya BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam mengoptimalkan implementasi SAKIP dengan pendekatan penilaian mandiri menggunakan aplikasi PRISMA SAKIP. Dengan adanya implementasi mandiri ini membuat BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mempelajari dan berkoordinasi dengan Inspektorat Utama BPK RI lebih intens. Implementasi penilaian SAKIP ini kemudian dilakukan reuvi dan penilaian akhirnya oleh Inspektorat Utama. Selain itu, pencapaian serta peningkatan nilai implementasi SAKIP tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan dari BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam menindaklanjuti rekomendasi dari Itama atas hasil evaluasi implementasi SAKIP tahun-tahun sebelumnya.

Sementara itu, untuk perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target dalam rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Perbandingan Realisasi IK 8 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra

IK 8	Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Hasil Evaluasi AKIP	A (87,00)	A (87,00)	A (88,00)	A (89,00)	A (90,05)	AA (93,93)	104,31%

Perbandingan capaian tahun 2022 terhadap proyeksi target tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi IK 8 ini telah mencapai 104,31% atau telah melebihi target akhir Renstra. Diharapkan capaian IK 8 ini terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang, sehingga target akhir Renstra dapat tercapai optimal. Namun demikian atas pencapaian ini, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat senantiasa akan terus melaksanakan rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan oleh

Inspektur Utama terhadap permasalahan-permasalahan yang ditemui oleh Itama dalam melakukan evaluasi atas implementasi SAKIP untuk perbaikan implementasi SAKIP BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat kedepannya.

Selain berupaya mencapai sasaran target IK, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga berupaya agar pencapaian IK 8 dilakukan dengan efisien. Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam mencapai IK 8 antara lain melalui pemanfaatan aplikasi E-SAKIP. Dengan penggunaan aplikasi tersebut maka terjadi penghematan anggaran diantaranya mengurangi biaya perjalanan dinas ataupun belanja kebutuhan bahan dan perkantoran dalam rangka pelaksanaan evaluasi implementasi SAKIP.

IK 9 | Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi

Pada masa era digitalisasi ini penggunaan teknologi informasi sangat membantu untuk memberikan pelayanan publik yang terpadu, efisien, efektif dan cepat, serta membantu dalam pelaksanaan tugas ataupun aktivitas keseharian setiap individu menjadi lebih mudah dan cepat. Namun tidak sedikit juga teknologi informasi banyak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Oleh karenanya perlu mitigasi, perencanaan dan *monitoring* penggunaan teknologi informasi sehingga dampak negatif dari adanya teknologi informasi dapat diminimalisir.

BPK melalui Biro Teknologi dan Informasi (Biro TI) selalu mendorong *Information Technology culture* di lingkungan BPK, seluruh satuan kerja diharapkan memanfaatkan layanan yang disediakan ini secara optimal, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi dalam organisasi BPK. Tentunya layanan teknologi informasi yang disediakan oleh Biro TI telah dilakukan pengujian serta memperhatikan faktor keamanan data. Layanan TI bagi seluruh pegawai meliputi, layanan dasar (*e-mail, e-drive, portal*), layanan aplikasi umum (SISDM), layanan persuratan (JASMIN), serta layanan aplikasi pemeriksaan (SMP, SiAP, SiPTL, *Big Data Analytic*). Selain itu Direktorat PSMK dan Biro TI juga akan mengembangkan pemanfaatan Aplikasi Manajemen Pengetahuan.



IK 9 - Bertujuan untuk mendorong satuan kerja agar memanfaatkan layanan TIK dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi

BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat senantiasa mendorong seluruh pegawai untuk memanfaatkan layanan teknologi informasi yang telah disediakan oleh Biro TI guna menunjang pelaksanaan tugas bagi masing-masing pegawai pada unit kerja masing-masing. Hasilnya, selama Tahun 2022, pegawai di BPK Sulawesi Barat telah memanfaatkan aplikasi seperti *e-mail* BPK, SISDM,

JASMIN serta pemanfaatan aplikasi kelola tugas untuk melakukan presensi *online* dan mengisi aktivitas kegiatan harian. Pada Subauditorat BPK Sulawesi Barat, para pemeriksa telah menggunakan aplikasi SiAP dalam melaksanakan tugas pemeriksaan, dan memanfaatkan aplikasi SiPTL dalam melaksanakan pemantauan atas rekomendasi hasil pemeriksaan, memanfaatkan aplikasi SIKAD dalam memutakhirkan data kerugian negara/daerah, serta aplikasi-aplikasi lainnya seperti PRISMA dan SMP. Pada akhirnya tahun 2022 pencapaian indikator ini pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mendapatkan nilai sebesar 91,42%. Target yang harus dipenuhi pada tahun 2022 atas indikator ini adalah sebesar 97%, atau dengan kata lain target tahun 2022 masih belum tercapai.

Formulasi pengukuran IK ini merupakan penjumlahan dari beberapa variabel sebagai berikut:

- a. Tingkat pemanfaatan aplikasi SISDM (bobot 20%), dengan capaian hasil penilaian yang telah diperoleh adalah 98,25%, atau mendapatkan skor pembobotan 19,65%;

- b. Tingkat pemanfaatan layanan aplikasi persuratan JASMIN (bobot 15%), dengan capaian hasil penilaian yang telah diperoleh adalah 99,05%, atau mendapatkan skor pembobotan 14,86%;
- c. Tingkat pemanfaatan layanan aplikasi SMP atau Sistem Manajemen Pemeriksaan (bobot 20%), dengan capaian hasil penilaian yang telah diperoleh adalah 86,37%, atau mendapatkan skor pembobotan 17,27%;
- d. Tingkat pemanfaatan aplikasi SiAP atau Sistem Informasi Aplikasi Pemeriksaan (bobot 20%), dengan capaian hasil penilaian yang telah diperoleh adalah 73,17%, atau mendapatkan skor pembobotan 14,63%; dan
- e. Tingkat pemanfaatan aplikasi SiPTL atau Sistem Informasi Pemantauan Tindak Lanjut (bobot 25%), dengan capaian hasil penilaian yang telah diperoleh adalah 100%, atau mendapatkan skor pembobotan 25%.

Sehingga penjumlahan keseluruhan pembobotan adalah (19,65% + 14,86% + 17,27% + 14,63% + 25% = 91,42%). Sementara itu jika melihat perbandingan pencapaian indikator ini pada tahun-tahun sebelumnya maka akan tampak sebagai berikut:

Tabel 21. Perkembangan Capaian IK 9 Tahun 2020-2022

IK 9	Tahun		
	2020	2021	2022
Target	95%	96%	97%
Realisasi	98,59%	98,59%	91,42%
Capaian	103,78	102,7	94,24
Perubahan Realisasi (Kenaikan/Penurunan)	NA	-	-7,17%

Jika mengacu pada tabel di atas, diketahui pencapaian indikator pemanfaatan TI tahun 2020-2021 stabil, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022. Penurunan dan tidak tercapainya IK 9 ini pada tahun 2022 dikarenakan penilaian pemanfaatan teknologi informasi menggunakan formulasi perhitungan baru yang hasilnya didapatkan oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat pada tahun 2022 yang bersumber dari Biro TI. Tahun 2021 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tidak mendapatkan hasil penilaian pemanfaatan teknologi informasi dari Biro TI, sehingga penilaiannya menggunakan pencapaian tahun 2020. Selain itu formulasi penilaian pemanfaatan teknologi informasi pada tahun 2022 juga berbeda dengan formulasi penilaian pemanfaatan teknologi informasi pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat perlu menyusun rencana kembali agar pemanfaatan teknologi informasi oleh pegawai dapat lebih optimal dalam rangka mencapai target IK ini. Dalam formulasi IK ini, pemanfaatan aplikasi SiAP dan SMP menjadi yang terendah. Hal ini disebabkan karena LHP Semester II tahun 2022 baru diserahkan pada tanggal 28 Desember 2022, sehingga tim pemeriksa kurang cukup waktu untuk melakukan pemindahan LHP dari bentuk *hardcopy* ke dalam bentuk digital yang di-*upload* serta dilakukan peng-*input*-an ulang ke dalam aplikasi SMP. Pelaksanaan tersebut dijadwalkan dilakukan pada bulan Januari 2023.

Namun demikian, pencapaian IK 9 pada tahun 2022 ini akan menjadi evaluasi bagi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, agar kedepannya diharapkan pemanfaatan teknologi informasi dilakukan secara optimal, tepat waktu dan efektif digunakan oleh seluruh pegawai, sehingga realisasi IK 9 ini dapat tercapai di tahun-tahun berikutnya. Beberapa upaya yang direncanakan akan dilakukan oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat pada tahun-tahun berikutnya adalah:

- a. Mendorong pegawai serta me-*monitoring* pemutakhiran data pegawai pada aplikasi SiSDM;
- b. Memanfaatkan secara optimal aplikasi persuratan yaitu JASMIN oleh pejabat struktural yang berkaitan dengan informasi pekerjaan yang harus didisposisikan ataupun ditindaklanjuti hingga kepada pegawai yang dituju;

- c. Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi SMP dengan melakukan pemindahan LHP dari bentuk *hardcopy* ke dalam bentuk digital yang di-*upload* serta dilakukan peng-*input*-an ulang ke dalam aplikasi SMP secara tepat waktu;
- d. Mendorong pemeriksa untuk terus menggunakan aplikasi SiAP dalam kegiatan pemeriksaan, serta me-*monitoring* progres pengisiannya oleh setiap tim; dan
- e. Pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan *fully* dilakukan melalui aplikasi SiPTL dan penelaahannya dilakukan secara *real time*.

Sementara itu, untuk perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target dalam rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Perbandingan Realisasi IK 9 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra

IK 9	Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	95%	96%	97%	98%	100%	91,42%	91,42%

Perbandingan capaian tahun 2022 terhadap proyeksi target tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi IK 9 ini baru mencapai 91,42% atau belum mencapai target akhir Renstra. Diharapkan capaian IK 9 ini terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang, sehingga target akhir Renstra dapat tercapai optimal.

Selain berupaya mencapai sasaran target IK, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga berupaya agar pencapaian IK 9 dilakukan dengan efisien. Teknologi informasi yang ada pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat merupakan aplikasi yang di-*develop*e oleh Biro TI BPK. Pegawai BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat merupakan *user* (pengguna) aplikasi tersebut. Dengan demikian, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tidak menganggarkan yang berkaitan dengan teknologi informasi di BPK. Pada praktiknya upaya-upaya yang dilakukan dalam memenuhi pencapaian target ini sudah menjadi kesadaran oleh setiap pegawai dan rutin dipantau pemanfaatan TI-nya tanpa perlu anggaran khusus untuk melakukan itu. Sehingga anggaran dapat dialokasikan untuk kegiatan prioritas lainnya.

IK 10 | Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan

Manajemen Pengetahuan dipandang sebagai upaya perolehan, penyimpanan, pengolahan dan pengambilan kembali, penggunaan dan penyebaran, serta evaluasi dan penyempurnaan pengetahuan secara efektif dalam suatu organisasi. Proses identifikasi pengetahuan ini mencakup praktik terbaik (*best practice*). *Best practice* (BP) adalah setiap proses pekerjaan yang ada di BPK yang akan dilegalisasi menjadi pengetahuan setelah melewati proses validasi dan pengesahan oleh satker yang berwenang. Setiap tahun BPK akan menargetkan sejumlah proses pekerjaan menjadi BP. Penerapan BP merupakan implementasi atas BP yang telah melewati proses validasi dan ditetapkan untuk di implementasi oleh Unit/Satuan Kerja selain pengusul BP. Aktivitas Manajemen Pengetahuan merupakan metode yang dapat dikategorikan sebagai kegiatan *sharing*/penyebaran informasi/pengetahuan. Metode-metode tersebut antara lain bantuan rekan sejawat, reviu pasca aktivitas, evaluasi kegiatan, komunitas praktisi, wawancara perekaman pengetahuan, pendidikan dan pelatihan, forum transfer pengetahuan, pembimbingan, mentoring sebagaimana tercantum pada Peraturan Sekjen BPK RI No 60 Tahun 2019 tentang Pedoman Manajemen Pengetahuan BPK.

Pada tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah menerapkan replikasi *best practice* yang berjudul "**Manajemen Administrasi Keuangan dan Layanan Perbendaharaan (Manakarra)**" sesuai ND Kepala Perwakilan nomor 273/ND/XIX.MAM/11/2022. *Best practice* yang

di replikasi ini merupakan milik BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur yang berjudul Sistem Layanan Prima Perbendaharaan (SIYANDRA). Alasan BP ini dipilih untuk di replikasi adalah:

- a. Kurang termonitornya kemajuan tahapan penyelesaian dokumen Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dengan metode manual/tradisional;
- b. Administrasi bukti pertanggungjawaban SPJ kurang rapi dan tidak terpusat;
- c. Risiko dokumen SPJ tercecer dan hilang;
- d. Kendala atas lambatnya layanan perbendaharaan; dan
- e. Kurangnya perhatian dan pemahaman masing-masing unit kerja terkait informasi keuangan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.



IK 10 - Bertujuan untuk mengukur sampai sejauh mana satker mempraktikkan manajemen pengetahuan khususnya pada identifikasi pengetahuan, penciptaan pengetahuan, penyimpanan pengetahuan, berbagi pengetahuan dan penerapan pengetahuan

Untuk memberikan perbaikan ke depan atas BP ini, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga telah menyampaikan rekomendasi atas penyempurnaan dalam mereplikasi BP ini yang disampaikan dalam *checklist* pemenuhan penerapan BP yang telah disampaikan kepada Direktorat PSMK.

Selain usulan BP dan replikasi BP, pada tahun 2022 telah direncanakan oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat untuk melaksanakan 4 aktivitas manajemen pengetahuan. Hingga akhir tahun 2022 perencanaan tersebut telah terlaksana dengan rincian sebagai berikut:

- a. Diklat yang dilaksanakan secara *in house training* atas persiapan pemeriksaan LKPD TA 2021, laporan aktivitas manajemen pengetahuan ini telah disampaikan kepada Direktorat PSMK melalui ND Kepala Perwakilan nomor 114/ND/XIX.MAM/06/2022;
- b. Reviu pasca aktivitas atas pemeriksaan LKPD TA 2021 dan pemeriksaan kinerja, laporan aktivitas manajemen pengetahuan ini telah disampaikan kepada Direktorat PSMK melalui ND Kepala Perwakilan nomor 139/ND/XIX.MAM/06/2022;
- c. Evaluasi kegiatan habituasi dan aktualisasi CPNS BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, laporan aktivitas manajemen pengetahuan ini telah disampaikan kepada Direktorat PSMK melalui ND Kepala Perwakilan nomor 272/ND/XIX.MAM/11/2022; dan
- d. Pelaksanaan mentoring CPNS Pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, laporan aktivitas manajemen pengetahuan ini telah disampaikan kepada Direktorat PSMK melalui ND Kepala Perwakilan nomor 302/ND/XIX.MAM/12/2022.

Sehingga dari keseluruhan aktivitas penerapan manajemen pengetahuan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, indikator tingkat penerapan manajemen pengetahuan di BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tercapai 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%, atau dengan kata lain indikator ini terpenuhi. Hasil ini didapat dengan menjumlahkan pembobotan atas beberapa variabel sebagai berikut:

- a. Tingkat penyusunan/penerapan *best practice* (bobot 50%), BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah menerapkan BP sehingga mendapatkan skor 100%. Hasil pembobotan menjadi 50%; dan
- b. Tingkat pelaksanaan aktivitas manajemen pengetahuan (bobot 50%), BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah melaksanakan aktivitas manajemen pengetahuan sehingga mendapatkan skor 100%. Hasil pembobotan menjadi 50%.

Hasil penjumlahan pembobotan indikator ini adalah (50%+50% = 100%).



Gambar 20. Kegiatan *In House Training* untuk Persiapan Pemeriksaan LKPD TA 2021

Tercapainya target ini dikarenakan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah menyiapkan dan merencanakan pelaksanaan penerapan manajemen pengetahuan, serta mengoptimalkan sosialisasi ataupun *coaching* yang diberikan Unit Kerja lain dalam hal ini Direktorat PSMK terkait penerapan manajemen pengetahuan. Jika melihat perkembangan pencapaian indikator ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seperti tertera pada tabel di bawah, pencapaiannya adalah sama dan stabil. Hal ini dikarenakan komitmen BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat untuk terus mendukung pelaksanaan penerapan manajemen pengetahuan agar dapat dikelola dengan baik untuk kepentingan kemajuan BPK.

Tabel 23. Perkembangan Capaian IK 10 Tahun 2020-2022

IK 10	Tahun		
	2020	2021	2022
Target	100%	100%	100%
Realisasi	100%	100%	100%
Capaian	100	100	100
Perubahan Realisasi (Kenaikan/Penurunan)	-	-	-

Sementara itu, untuk perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target dalam rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Perbandingan Realisasi IK 10 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra

IK 10	Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Perbandingan capaian tahun 2022 terhadap proyeksi target tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi IK 10 ini telah mencapai 100% atau telah mencapai target akhir Renstra. Diharapkan capaian IK 10 ini terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang, sehingga target akhir Renstra dapat tercapai optimal. Untuk meningkatkan capaian indikator ini akan semakin baik jika didorong dengan:

- a. Sistem *rewarding* atas usulan *Best Practice* dari satker yang terpilih menjadi *Best Practice* level BPK *Wide* secara lebih memadai;
- b. Sosialisasi berkelanjutan melalui berbagai kegiatan terkait *knowledge management* dan *best practice* yang melibatkan satker di lingkungan BPK; dan
- c. Pengoptimalisasian tingkat penerapan/replikasi BP yang terbaik untuk setiap satker di lingkungan BPK, sehingga penerapan *best practice* dapat dilakukan secara menyeluruh.

Selain berupaya mencapai sasaran target IK, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga berupaya agar pencapaian IK 10 dapat meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan rutinitas pekerjaan sehari-hari. Salah satu penerapan *best practice* MANAKARRA adalah mendorong sistem administrasi SPJ serta bukti pertanggungjawabannya dilakukan lebih transparan, cepat, dan efektif. Pada praktiknya penerapan BP tersebut memanfaatkan teknologi informasi. Semula administrasi SPJ yang dilakukan secara manual *hardcopy*, di ubah menjadi secara sistematis melalui teknologi informasi dengan data *softcopy* yang tervalidasi serta terverifikasi. sehingga terwujud penghematan anggaran diantaranya belanja alat perkantoran, serta belanja bahan.

IK 11 | Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi

Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan atas kualitas komunikasi adalah tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pemangku kepentingan atas hubungan, kerjasama dan komunikasi yang dilakukan oleh Perwakilan. Untuk mendapatkan hasil atas indikator ini, telah dilakukan survei oleh pihak ke-3 yang independen dan dipilih oleh BPK RI. Survei dikirimkan kepada para pemangku kepentingan untuk menilai kepuasan para pemangku kepentingan atas kualitas komunikasi di BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Hasil survei diukur dengan skala 1-5, dengan klasifikasi per masing-masing skala adalah sebagai berikut:

- 1,00 – 1,99 = sangat tidak memuaskan
- 2,00 – 2,99 = tidak memuaskan
- 3,00 – 3,99 = memuaskan
- 4,00 – 5,00 = sangat memuaskan



IK 11 - Bertujuan untuk mendorong Perwakilan agar meningkatkan efektivitas dan kualitas hubungan, kerjasama dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan di Lingkungan Perwakilan.

Berdasarkan hasil survei, indeks implementasi nilai dasar BPK pada tahun 2022 sebesar 3,93 (memuaskan), adapun target yang ingin dicapai sebesar 3,80 (memuaskan). Sehingga dapat disimpulkan indikator ini telah tercapai pada Tahun 2022. Artinya BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah menjalin komunikasi dengan para pemangku kepentingan secara efektif sehingga tercipta kualitas sinergi, hubungan, kerjasama dan komunikasi yang baik di antara BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dengan *stakeholder*.



Gambar 21. Bentuk Sinergi BPK dengan *Stakeholder* - BPK Perwakilan Prov. Sulawesi Barat Menerima Kunjungan Direktorat Korsup Wilayah IV KPK RI

BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat senantiasa terus berkomitmen menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan secara terus menerus. Hal tersebut dapat dilihat dari tahun ke belakang pencapaian indikator ini juga dapat terpenuhi.

Tabel 25. Perkembangan Capaian IK 11 Tahun 2020-2022

IK 11	Tahun		
	2020	2021	2022
Target	3,80 (Memuaskan)	3,80 (Sangat Memuaskan)	3,80 (Sangat Memuaskan)
Realisasi	4,01 (Sangat Memuaskan)	4,11 (Sangat Memuaskan)	3,93 (Memuaskan)
Capaian	105	105	103,42
Perubahan Realisasi (Kenaikan/Penurunan)	NA	+0,10	-0,18

Sementara itu, untuk perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target dalam rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 26. Perbandingan Realisasi IK 11 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra

IK 11	Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	3,80 (Memuaskan)	3,80 (Memuaskan)	3,80 (Memuaskan)	3,95 (Memuaskan)	4,00 (Sangat Memuaskan)	3,93 (Memuaskan)	98,25%

Perbandingan capaian tahun 2022 terhadap proyeksi target tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi IK 11 ini baru mencapai 98,25% atau belum mencapai target akhir Renstra. Diharapkan capaian IK 11 ini terus ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang, sehingga target akhir Renstra dapat tercapai optimal. Pada tahun 2022 pencapaian indikator ini terpenuhi dan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Terpenuhinya target indikator ini pada tahun 2022 dikarenakan tidak terlepas dari langkah nyata BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, diantaranya adalah melakukan visitasi/kunjungan Kepala Perwakilan ke kantor entitas di wilayah Sulawesi barat dengan tujuan untuk mempererat hubungan kerja, koordinasi, kolaborasi dan sinergi. Serta melakukan visitasi/kunjungan ke beberapa instansi vertikal dengan tujuan hal yang sama yaitu mempererat hubungan kerja, koordinasi, kolaborasi dan sinergi. Selain itu BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga terbuka menerima kunjungan dari *stakeholder* dalam rangka mempererat hubungan kerja, koordinasi, kolaborasi dan sinergi untuk membangun tata kelola keuangan pemerintah yang lebih baik. Karena dengan hal tersebut, akan dapat saling memberikan manfaat melalui sinergi dan kolaborasi dalam pelaksanaan tugas pemeriksaan dan pengelolaan keuangan daerah. Selain itu, diharapkan akan membantu setiap langkah BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam mencapai tujuan Renstra yang berimplikasi kepada tujuan BPK RI yaitu meningkatnya tata kelola keuangan negara yang berkualitas dan bermanfaat.

Penurunan nilai capaian realisasi indikator ini pada tahun 2022 dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya disebabkan salah satunya metode survei yang dilakukan oleh pihak independen

kepada *stakeholder* BPK pada tahun 2022 berbeda dengan metode survei tahun sebelumnya. Sehingga dimungkinkan adanya survei yang lebih mendetail untuk mendapatkan gambaran hasil survei yang lebih komprehensif, serta hasil survei yang seobjektif mungkin untuk mendorong BPK semakin meningkatkan kualitas komunikasinya dan untuk memberikan kepuasan bagi para *stakeholder*. Namun demikian, hal tersebut bukan merupakan suatu kendala bagi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kepuasan para *stakeholder* atas kualitas komunikasi akan terus dilakukan oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat.

Selain berupaya mencapai sasaran target IK, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga berupaya agar pencapaian IK 11 dilakukan dengan efisien. Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam mencapai IK 11 antara lain melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan survei. Pada dasarnya penganggaran pelaksanaan survei berada pada BPK Pusat, yang kemudian survei kepuasan para pemangku kepentingan atas kualitas komunikasi disebarkan kepada para pemangku kepentingan yang terdata. Sehingga tidak terdapat pengeluaran dana ataupun anggaran dari BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam pelaksanaan survei ini. Atas hal tersebut dalam rangka mencapai IK 11 ini BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tidak menganggarkannya secara khusus yang membuat anggaran lebih efisien dan efektif digunakan untuk kegiatan prioritas lainnya.

IK 12 | Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi

Pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada setiap pegawai bertujuan memberikan kesempatan kepada setiap pegawai untuk meningkatkan mutu, kemampuan, keterampilan, dan sikap mereka yang menjadi semakin lebih baik. Sehingga tercipta sumber daya manusia yang semakin unggul dan mampu menyelesaikan setiap permasalahan ataupun isu dalam setiap penugasan di lingkungan BPK. Pemenuhan jam diklat untuk pengembangan kompetensi bagi PNS sendiri, khususnya di lingkungan BPK sudah diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Standar jam pelatihan bagi pemeriksa sesuai dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) paling tidak 80 jam pendidikan (JP) dalam 2 tahun atau 40 JP dalam 1 tahun;
- 2) Standar jam pelatihan untuk non pemeriksa yakni pejabat struktural maupun pejabat pelaksana sesuai dengan Undang-Undang No. 5 tahun 2014 paling tidak 20 jam JP dalam 1 tahun.
- 3) Sehingga standar pengembangan kompetensi di BPK adalah 40 JP setahun bagi para pemeriksa, dan 20 JP setahun untuk non pemeriksa.



IK 12 - Bertujuan untuk mendorong pelaksanaan tugas dengan pemenuhan persyaratan kompetensi dalam bentuk pendidikan berkelanjutan pegawai BPK

Untuk mendapatkan hasil persentase pencapaian atas indikator ini, maka dilakukan penghitungan jumlah keseluruhan Pegawai Negeri Sipil pemeriksa maupun non pemeriksa, dengan jumlah PNS yang telah mencapai target pemenuhan jam diklat untuk masing-masing pegawai. Batasan (*cut off*) perhitungan jumlah pegawai adalah per tanggal 30 September 2022. Artinya dalam hal terjadi mutasi, jika pegawai mulai aktif di Satker baru sebelum tanggal 30 September 2022, maka tanggung jawab diklat ada di Satker baru. Jika sesudah tanggal 30 September 2022, maka tanggung jawab diklat ada di Satker lama.

Sampai dengan tanggal 30 September 2022, jumlah pegawai negeri sipil berdasarkan data *bezzetting* dari Subbag SDM di BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat yaitu sebanyak 59 orang. Terdiri dari 27 orang non pemeriksa dan 32 orang pemeriksa. Dari 59 orang, seluruhnya telah memenuhi target jam diklat berdasarkan data *monitoring* diklat sampai dengan akhir Desember 2022 maupun berdasarkan jumlah jam diklat pada sertifikat diklat yang terbit. Sehingga, realisasi pencapaian indikator ini adalah sebesar 100%, dari target yang ditetapkan sebesar 100%. Artinya indikator ini tercapai di tahun 2022.

Tercapainya indikator ini pada tahun 2022 dikarenakan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah berupaya secara optimal dalam memfasilitasi para pegawai untuk mencapai target jam diklatnya. Diantara upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pencapaian IK ini adalah BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mengadakan *in house training* diklat LKPD bagi seluruh pemeriksa, sehingga seluruh pemeriksa dapat tercapai jam diklatnya serta memberikan bekal peningkatan kompetensi pemeriksa untuk persiapan pemeriksaan LKPD Tahun Anggaran 2021. Selain itu, langkah lain yang dilakukan lainnya adalah berkoordinasi dengan Balai Diklat Pemeriksaan Keuangan Negara BPK serta satuan kerja BPK lainnya agar pegawai BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat yang belum terpenuhi jam diklatnya dapat diikutsertakan pada diklat internal di satuan kerja lain pada BPK, sehingga tidak ada lagi pegawai BPK yang tertinggal dalam menerima haknya yaitu pengembangan kompetensi sesuai standar minimal jam diklat yang diatur pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Untuk pergerakan pencapaian indikator ini selama tiga tahun ke belakang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 27. Perkembangan Capaian IK 12 Tahun 2020-2022

IK 12	Tahun		
	2020	2021	2022
Target	100%	100%	100%
Realisasi	98,57%	98,55%	100%
Capaian	98,57	98,55	100
Perubahan Realisasi (Kenaikan/Penurunan)	NA	-0,02%	+1,45%

Terlihat pada tabel di atas tren perkembangan indikator ini adalah meningkat di tahun 2022. Dapat dijelaskan pada tahun 2020 jumlah pegawai yang belum memenuhi minimal jam pelatihan adalah 1 orang, sama dengan halnya pada tahun 2021, kemudian pada tahun 2022 seluruh pegawai terpenuhi jam diklatnya. Sementara itu, untuk perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target dalam rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 28. Perbandingan Realisasi IK 12 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra

IK 12	Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Perbandingan capaian tahun 2022 terhadap proyeksi target tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi IK 12 ini telah mencapai 100% atau telah mencapai target akhir Renstra. Diharapkan capaian IK 12 ini terus dipertahankan pada tahun-tahun mendatang, sehingga target akhir Renstra dapat tercapai optimal. Namun demikian, meskipun indikator ini telah tercapai pada Tahun 2022, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan terus berupaya untuk mempertahankan ataupun meningkatkan pencapaian indikator ini dengan memfasilitasi, mempermudah dan mendorong pegawai dalam mencapai target pencapaian jam diklatnya. Diharapkan pada tahun-tahun yang akan datang setiap pegawai terpenuhi target pencapaian jam diklatnya.

Selain berupaya mencapai sasaran target IK, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga berupaya agar pencapaian IK 12 dilakukan dengan efisien. Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam mencapai IK 12 antara lain pada saat dilakukannya *in house training* Diklat LKPD, seluruh fasilitator diklat berasal dari internal pegawai BPK dan dibantu oleh panitia dari Balai Diklat Pemeriksaan Keuangan Negara Gowa, sehingga tidak terdapat pengeluaran anggaran dalam pelaksanaan diklat tersebut. Pelaksanaan diklat juga dilakukan pada

kantor sementara BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat saat itu yang berada di Gowa, sehingga pengeluaran anggaran menjadi lebih efisien karena tidak adanya pengeluaran belanja perjalanan dinas bagi pegawai BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam mengikuti diklat LKPD.

IK 13 | Tingkat Kinerja Anggaran

Anggaran adalah nilai uang yang dianggarkan untuk melaksanakan suatu program dan kegiatan di bidang pemeriksaan dan non pemeriksaan dalam satu tahun anggaran. Sedangkan Realisasi anggaran adalah nilai uang yang direalisasikan atau digunakan untuk melaksanakan suatu program dan kegiatan dimaksud dalam satu periode.

Tingkat Kinerja Anggaran mengukur capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Satuan Kerja yang memiliki Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) mandiri yang dilihat dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA). Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas aspek implementasi Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. EKA diukur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA K/L dinilai dari empat indikator, yaitu:

- Capaian *output*;
- Penyerapan anggaran;
- Efisiensi; dan
- Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.



IK 13 - Bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan anggaran sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi BPK untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan termasuk kegiatan penunjang dan pendukung pelaksanaan pemeriksaan tersebut

Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA) adalah rangkaian aktivitas terintegrasi dalam rangka mereviu, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran belanja pada Satuan Kerja yang memiliki DIPA mandiri berdasarkan PMK 195 tahun 2018 tentang *Monitoring* dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Berdasarkan data Indikator Pelaksanaan Anggaran yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan, hingga akhir tahun 2022 realisasi pencapaian indikator BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mencapai 90,39%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 88%. Artinya target indikator ini telah tercapai. Untuk menghitung hasil pencapaian indikator ini didapat dari perhitungan 2 variabel yaitu variabel nilai EKA yang didapat sebesar 85,72% dengan bobot skoring 60% sehingga di dapatkan 51,43%. Salah satu perhitungan skor variabel nilai EKA ini adalah angka efisiensi. Hingga akhir tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mendapatkan skor efisiensi sebesar 1,168. Kemudian nilai variabel EPA sebesar 97,39% dengan bobot skoring 40% sehingga di dapatkan 38,96%. Jadi total skor yang di dapatkan keseluruhan 90,39% (51,43% + 38,96%). Sedangkan jika melihat perkembangan pencapaian indikator ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 29. Perkembangan Capaian IK 13 Tahun 2020-2022

IK 13	Tahun		
	2020	2021	2022
Target	87%	87,5%	88%
Realisasi	92%	86,69%	90,39%
Capaian	105	99,07	102,71
Perubahan Realisasi (Kenaikan/Penurunan)	NA	-5,31%	+3,7%

Indikator ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu, dan telah mencapai target pada tahun 2022 dikarenakan komitmen BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam optimalisasi pengelolaan pelaksanaan anggaran pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Kedepannya BPK

Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan terus melakukan langkah-langkah perbaikan untuk optimalisasi pencapaian target indikator ini. Langkah yang dilakukan diantaranya melakukan pertemuan ataupun koordinasi dengan subbag keuangan serta antar bagian terkait untuk *monitoring* dan melakukan pembahasan target pelaksanaan anggaran yang belum tercapai, maupun *action plan* yang harus dilakukan untuk memitigasi agar target kinerja anggaran tercapai untuk menghasilkan *output* yang berkualitas dan bermanfaat. Sementara itu, untuk perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target dalam rencana strategis BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 30. Perbandingan Realisasi IK 13 Terhadap Target Tahun 2024 dalam Renstra

IK 13	Tahun					Realisasi Tahun 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2024
	2020	2021	2022	2023	2024		
Tingkat Kinerja Anggaran	87%	87,5%	88%	88,5%	89%	90,39%	101,56%

Perbandingan capaian tahun 2022 terhadap proyeksi target tahun 2024 menunjukkan bahwa realisasi IK 13 ini telah mencapai target akhir Renstra. Diharapkan capaian IK 13 ini terus dipertahankan pada tahun-tahun mendatang, sehingga target akhir Renstra dapat tercapai optimal.

C. Realisasi dan Dukungan Program Penganggaran untuk Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja serta Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam rangka mengimplementasikan tujuan dan sasaran strategis serta target kinerja yang telah ditetapkan, perlu adanya dukungan pendanaan yang cukup dan komitmen dari pimpinan serta pemangku kepentingan. Dukungan pendanaan yang diterima oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat salah satunya adalah berupa alokasi APBN, yang realisasi penyerapan serta efisiensi penggunaan anggarannya juga turut dilakukan penilaian.

1. Capaian Realisasi Pemanfaatan Anggaran dan Capaian Realisasi Keluaran/ Output

Sumber pendanaan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat berasal dari alokasi APBN. Pada tahun 2022 capaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat didukung pemanfaatan (realisasi) anggaran adalah mencapai 99,63% atau mencapai senilai Rp17.564.120.011,00,00 dari alokasi anggaran yang beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir ditetapkan senilai Rp17.538.188.516,00. Alokasi anggaran tersebut telah beberapa kali mengalami penyesuaian. Perincian pemanfaatan anggaran ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 31. Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, dan Realisasi Keluaran Tahun 2022

Sasaran dan Indikator Keluaran	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Realisasi Keluaran/ Output	
				Qty	Satuan
1. Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas	5.964.565.000,00	5.913.359.359,00	99,14		
a. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)	2.650.771.000,00	2.632.937.539,00	99,33	15	LHP
b. LHP atas Bantuan Keuangan pada Partai Politik (Banparpol)	60.328.000,00	60.325.200,00	100	75	LHP
c. LHP oleh KAP untuk & atas nama BPK Perwakilan	566.432.000,00	565.710.360,00	99,87	1	LHP
d. Bahan Perumusan Pendapat	2.000.000,00	1.960.230,00	98,01	1	Rumusan Bahan Pendapat

Sasaran dan Indikator Keluaran	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	Realisasi Keluaran/ Output	
				Qty	Satuan
e. Sumbangan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan (IHPS) Perwakilan	53.619.000,00	53.533.363,00	99,84	2	Sumbangan IHPS
f. Laporan Profil Entitas	7.362.000,00	7.295.310,00	99,09	7	Laporan
g. Laporan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan	45.198.000,00	45.140.100,00	99,87	21	Laporan
h. Laporan Pemantauan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara atau Daerah	134.666.000,00	111.621.640,00	82,89	14	Laporan
i. LHP Interim/Pendahuluan	1.848.130.000,00	1.839.605.308,00	99,54	14	LHP Pendahuluan
j. Layanan Manajemen Pemeriksaan pada Perwakilan	596.059.000,00	595.230.309,00	99,86	12	Laporan
2. Meningkatnya Layanan Pemeriksaan	11.638.076.000,00	11.624.829.157,00	99,89		
a. Layanan Manajemen Internal Perwakilan	1.430.142.000,00	1.427.490.362,00	96,81	20	Laporan
b. Layanan Sarana Internal	1.232.076.000,00	1.231.932.575,00	99,99	61	Unit
c. Layanan Prasarana Internal	407.984.000,00	407.960.968,00	99,99	4	Unit
d. Layanan Perkantoran	8.551.898.000,00	8.541.469.577,00	99,88	1	Paket
e. Sarana Bidang Teknologi Informasi & Komunikasi	15.976.000,00	15.975.675,00	100	2	Unit
Total Anggaran dan Realisasi	17.602.641.000,00	17.538.188.516,00	99,63		
Sisa Anggaran (Total Realisasi Anggaran dikurangi Total Anggaran)	64.452.484,00				

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa untuk mencapai tujuan Renstra BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat yaitu meningkatnya hasil pemeriksaan yang berkualitas dan bermanfaat maka dibagi menjadi dua sasaran yang dituju. Masing-masing sasaran mendukung sasaran strategis renstra. Sasaran 1 adalah meningkatnya pemeriksaan berkualitas yang dibagi kembali menjadi 10 indikator keluaran yang harus dipenuhi guna mendukung pencapaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Sasaran 2 adalah meningkatnya layanan pemeriksaan yang dibagi kembali menjadi 5 indikator keluaran yang harus dipenuhi guna mendukung pencapaian kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Berdasarkan tabel di atas juga tampak bahwa seluruh target *output* yang telah dijelaskan sebelumnya pada Bab I telah terpenuhi di tahun 2022. Dengan kata lain realisasi *output* tahun 2022 mencapai 100%.

2. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

Menteri Keuangan telah menetapkan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi kualitas. Pengukuran efisiensi dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor (PMK) 22/PMK.02/2021 dengan melakukan pengunggahan data realisasi anggaran dan capaian keluaran BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tahun 2022 ke dalam aplikasi. Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran (*output*) program dan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan meliputi:

- Data capaian *output* program;
- Data capaian *output* kegiatan;
- Pagu anggaran; dan
- Realisasi anggaran.

Berdasarkan laporan bulanan atas manajemen internal perwakilan yang disampaikan kepada unit eselon I, pada akhir tahun 2022 pencapaian realisasi penyerapan anggaran BPK

Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat mencapai 99,63%, dan realisasi keluaran (*output*) mencapai 100%. Dapat diartikan bahwa, meskipun pemanfaatan penyerapan anggaran tidak mencapai 100% optimal, namun BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tetap dapat merealisasikan capaian target keluaran/*output* secara optimal 100%.

Untuk pencapaian atas indikator kinerja anggaran BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat, pada akhir tahun 2022 angka efisiensi anggaran yang didapatkan adalah sebesar 0,368. Angka tersebut dihitung berdasarkan formulasi efisiensi rincian *output* (RO) tingkat satuan kerja yang telah diatur pada PMK 22/PMK.02/2021. Kemudian dari angka efisiensi tersebut dilakukan perhitungan nilai efisiensi dengan rumus $NE = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\%\right)$ dengan penjelasan:

NE = Nilai Efisiensi

E_{RO} = Efisiensi rincian *output* = 0,368

Hasilnya didapatkan nilai efisiensi pemanfaatan anggaran BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat adalah sebesar 50,92% yang merupakan perhitungan dari $(50\% + \left(\frac{0,368}{20} \times 50\%\right))$. Sehingga dapat dimaknai bahwa BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat masuk dalam kategori telah melakukan efisiensi terhadap pemakaian anggaran dalam rangka pencapaian *output*.

D. Kinerja dan Capaian Lainnya

Selama tahun 2022, selain capaian kinerja yang terukur melalui serangkaian indikator kinerja, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat juga meraih berbagai capaian dan prestasi sebagai berikut:

1. BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Berhasil Meraih Predikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK)

Zona integritas merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Setiap satuan kerja pada instansi pemerintah yang mengusulkan mendapatkan predikat ini harus melalui proses pembangunan zona integritas mulai dari perencanaan, pembangunan, pengusulan, *review*, serta penetapan.

Selama perjalanannya, semenjak tahun 2018 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah memulai untuk melakukan berbagai upaya serangkaian tahapan untuk mendapatkan predikat zona integritas dengan hasil penilaian sebagai berikut:

- a. Tahun 2018/2019 - hasil penilaian oleh Tim Penilai Internal (TPI) masih menunjukkan unsur-unsur penilaian dalam rangka mendapatkan predikat zona integritas pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat masih belum memenuhi standar minimal yang ditetapkan;
- b. Tahun 2019/2020 - hasil penilaian oleh Tim Penilai Internal (TPI) menunjukkan unsur-unsur penilaian dalam rangka mendapatkan predikat zona integritas pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat telah memenuhi standar minimal yang ditetapkan, namun BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat gagal mendapatkan predikat zona integritas pada saat proses penilaian oleh Tim Penilai Nasional (TPN);
- c. Tahun 2020/2021 - BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat tidak mengusulkan penilaian kembali untuk mendapatkan predikat zona integritas. Hal ini dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan pasca gempa bumi di Mamuju pada pertengahan Januari 2021 silam,

- dan kondisi tersebut membuat BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat berkantor sementara di Gowa; dan
- d. Tahun 2021/2022 - BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat kembali mengusulkan penilaian kembali untuk mendapatkan predikat zona integritas. Hasil penilaian TPI maupun TPN, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dinyatakan memenuhi standar yang ditetapkan, dan berhak mendapatkan predikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi.



Gambar 22. Sosialisasi Pembangunan ZI menuju WBK

Keberhasilan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam mendapatkan predikat zona integritas wilayah bebas korupsi tidak terlepas dari upaya dan komitmen dari seluruh unsur pimpinan hingga pegawai dalam memenuhi komponen pengungkit untuk mendorong BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat menuju WBK yaitu: manajemen perubahan, penataan tata laksana, manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Selain itu upaya lain yang dilakukan adalah menguatkan budaya kerja BERSATU, serta melakukan inovasi-inovasi pelayanan oleh setiap unit kerja di BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat. Dengan mendapatkan predikat zona integritas wilayah bebas korupsi semakin mempertegas bahwa BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat senantiasa mendukung reformasi birokrasi dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

2. Penghargaan sebagai Instansi yang Komunikatif dalam Mengomunikasikan Tugas Pokok dan Fungsi kepada Pemangku Kepentingan di Wilayah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2021

BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat adalah lembaga yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan daerah sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945 khususnya di wilayah Sulawesi Barat. Tugas dan fungsi BPK tersebut perlu disosialisasikan kepada para *stakeholder* agar tercipta sinergi dengan para *stakeholder*. Sehubungan dengan hal tersebut, BPK Provinsi Sulawesi Barat telah berupaya menyosialisasikan tugas pokok dan fungsi kepada para pemangku kepentingan secara berkelanjutan, diantaranya melalui:

- a. Sosialisasi tugas pokok dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat kepada para media melalui kegiatan media *workshop*;
- b. Sosialisasi tugas pokok dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat kepada para pemohon informasi ketika penyerahan dokumen informasi publik;
- c. Sosialisasi tugas pokok dan fungsi BPK Sulbar melalui berbagai media seperti *website* dan media sosial (*twitter*);
- d. Sosialisasi tugas pokok dan fungsi BPK Sulbar melalui WhatsApp *blast* kepada entitas dan tamu PIK.

Atas upaya yang telah dilakukan, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat berkoordinasi dengan Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Provinsi Sulawesi Barat (Diskominfo Prov. Sulbar) guna meminta pendapat atas upaya yang telah dilakukan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dalam upaya mengkomunikasikan tugas pokok dan fungsi kepada para *stakeholder*. Sehubungan dengan hal tersebut, Diskominfo Provinsi Sulawesi Barat mengapresiasi dan memberikan penghargaan kepada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat sebagai instansi yang komunikatif dalam mengkomunikasikan tugas pokok dan fungsi kepada pemangku kepentingan di wilayah Provinsi Sulawesi Barat tahun 2021 yang dikeluarkan pada tahun 2022.



Gambar 23. Piagam Penghargaan BPK Provinsi Sulawesi Barat Sebagai Instansi yang Komunikatif

Penghargaan ini tidak lepas dari upaya dan komitmen BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat untuk terus mengkomunikasikan tugas dan fungsi BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dan sinergi positif yang telah dibangun antara BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat dengan Diskominfo Provinsi Sulawesi Barat.



Pengembangan Komunitas Unggulan pada
BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

BAB IV PENUTUP

A. Penutup

Laporan kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022 ini merupakan sumbangan penyusunan Lakin AKN VI BPK RI dan sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas pencapaian kinerja, baik keberhasilan ataupun kegagalan dalam mencapai visi dan misi dalam rangka terselenggaranya *good governance* yang baik dan bebas dari korupsi, kolusi serta nepotisme.

Berdasarkan hasil pengukuran atas seluruh target kinerja utama yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022, pencapaian skor kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat pada periode tahun kedua Renstra 2020-2024 adalah sebesar 99,12. Skor ini mengalami penurunan sebesar 0,37 dibandingkan dengan skor kinerja tahun 2021 yaitu sebesar 99,49. Capaian skor tahun 2022 ini akan menjadi bahan koreksi dan acuan penyempurnaan kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat pada tahun-tahun berikutnya. Komitmen yang kuat untuk mencapai kinerja yang maksimal tergambar pada capaian indikator kinerja antara lain:

1. IK 2 Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan;
2. IK 3 Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan;
3. IK 4 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional;
4. IK 5 Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan;
5. IK 6 Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal;
6. IK 8 Hasil Evaluasi AKIP;
7. IK 10 Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan;
8. IK 11 Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi;
9. IK 12 Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi; dan
10. IK 13 Tingkat Kinerja Anggaran

Sedangkan indikator kinerja pada tahun ini yang belum mencapai target adalah sebagai berikut:

1. IK 1 Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan;
2. IK 7 Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK; dan
3. IK 9 Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi.

Hal-hal yang mempengaruhi tidak tercapainya keempat IK tersebut adalah:

1. Terdapat catatan-catatan dan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Direktorat EPP terkait tingkat konsistensi pada 6 *output* LHP LKPD TA 2021.
2. Belum optimalnya internalisasi oleh BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat terkait pemahaman nilai dasar BPK kepada seluruh pegawai. Indeks implementasi nilai dasar BPK, diukur dari hasil kuesioner yang dilakukan oleh pihak ketiga yang independen dan dipilih oleh BPK. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian menjadi dasar penilaian atas indikator ini.
3. Penggunaan formulasi penilaian pemanfaatan teknologi informasi yang baru pada tahun 2022, sehingga BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat perlu menyusun rencana kembali agar pemanfaatan teknologi informasi oleh pegawai dapat lebih optimal dalam rangka mencapai target IK ini.

Atas indikator kinerja yang belum mencapai target yang ditetapkan BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan menjalankan beberapa langkah-langkah atau rencana tindak lanjut sebagai berikut:

1. Memperbaiki catatan-catatan dan rekomendasi terkait tingkat konsistensi dan tingkat akurasi LHP dari Direktorat EPP, untuk meningkatkan penilaian hasil pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu, sehingga menghasilkan *output* LHP yang lebih berkualitas.
2. Memperkuat internalisasi pemahaman visi dan misi BPK dilingkup perwakilan Sulawesi Barat serta menekankan kepada pegawai terkait pentingnya implementasi nilai dasar BPK dalam lingkup

pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Serta lebih menguatkan budaya kerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat yaitu "BERSATU". Selain itu, fungsi dari agen perubahan pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan lebih dioptimalkan. Agen perubahan pada dasarnya merupakan teladan ataupun *role model* bagi seluruh pegawai. Sehingga diharapkan agen perubahan dapat membawa perubahan bagi pegawai di BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat khususnya dalam implementasi nilai dasar maupun budaya kerja.

3. Dalam rangka mencapai target indikator kinerja pemanfaatan TI, langkah yang dilakukan diantaranya:
 - a. Mendorong pegawai serta *me-monitoring* pemutakhiran data pegawai pada aplikasi SiSDM;
 - b. Memanfaatkan secara optimal aplikasi persuratan yaitu JASMIN oleh pejabat struktural yang berkaitan dengan informasi pekerjaan yang harus didisposisikan ataupun ditindaklanjuti hingga kepada pegawai yang dituju;
 - c. Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi SMP dengan melakukan pemindahan LHP dari bentuk *hardcopy* ke dalam bentuk digital yang di-*upload* serta dilakukan peng-*input-an* ulang ke dalam aplikasi SMP secara tepat waktu;
 - d. Mendorong pemeriksa untuk terus menggunakan aplikasi SiAP dalam kegiatan pemeriksaan, serta *me-monitoring* progres pengisiannya oleh setiap tim; dan
 - e. Pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan *fully* dilakukan melalui aplikasi SiPTL dan penelaahannya dilakukan secara *real time*.

Dalam rangka meningkatkan dan mendorong upaya pencapaian target kinerja tahun-tahun berikutnya, BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat senantiasa akan memanfaatkan hasil evaluasi kinerja tahun ini dan tahun sebelumnya untuk perbaikan pengelolaan kinerja. Selain itu BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat akan melaksanakan rekomendasi-rekomendasi yang telah diberikan oleh Inspektorat Utama BPK untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Diharapkan penyusunan laporan kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat ini dapat menjadi salah satu dokumen yang bermanfaat untuk menjadi bahan catatan penting dan untuk pengambilan keputusan maupun untuk penetapan kebijakan oleh pimpinan BPK.

**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI BARAT**

LAMPIRAN

Perbandingan Pencapaian Realisasi Tahun 2022 dengan Target Renstra 2020-2024

IK No.	Indikator Kinerja	Target Renstra					Realisasi 2022	Persentase Realisasi Tahun 2022 terhadap target 2024
		2020	2021	2022	2023	2024		
1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	100%	100%	100%	100%	85%	85%
2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	75%	75%	75%	85%	75,51%	88,84%
4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	100%	100%	100%	100%	100,48%	100,48%
5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)	Sangat Memuaskan (4,70)	94%				
8	Hasil Evaluasi AKIP	A (87,00)	A (87,00)	A (87,00)	A (89,00)	A (90,05)	AA (93,93)	104,31%
9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	95%	96%	97%	98%	100%	91,42%	94,24%
10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)	Memuaskan (3,85)	Memuaskan (3,90)	Memuaskan (3,95)	Sangat Memuaskan (4,00)	Memuaskan (3,93)	98,25%
12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
13	Tingkat Kinerja Anggaran	87%	87,5%	88%	88,5%	89%	90,39%	101,56%

Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Tahun Pelaporan dengan Capaian Tiga Tahun Terakhir

Sasaran Kegiatan, Sasaran, dan Anggaran		Indikator Kinerja	Target Tahun 2022	Capaian Tahun 2022	Capaian Tahun 2021	Capaian Tahun 2020	Capaian Tahun 2019	
Meningkatkan Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi • Meningkatkan Pemeriksaan Berkualitas • Meningkatkan Layanan Pemeriksaan	Rp17.602.641.000,00	1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	85%	90%	82,14%	NA
	Rp5.964.565.000,00	2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100%	100%	NA
	Rp11.638.076.000,00	3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	75,51%	75,26%	77,98%	78,22%
		4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	100,48%	100,51%	100,75%	NA
		5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100%	100%	NA
		6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	100%	100,36%	100%	NA
		7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)	Sangat Memuaskan (4,70)	Sangat Memuaskan (4,48)	Sangat Memuaskan (4,67)	Sangat Memuaskan (4,76)
		8	Hasil Evaluasi AKIP	A (88,00)	AA (93,93)	AA (93,41)	AA (92,47)	A (86,68)
		9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	97%	91,42%	98,59%	98,59%	98,31%
		10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100%	100%	100%	NA
		11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)	Memuaskan (3,93)	Sangat Memuaskan (4,11)	Sangat Memuaskan (4,01)	NA
		12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	100%	98,55%	98,57%	100%
		13	Tingkat Kinerja Anggaran	88,00%	90,39%	86,69%	92,00%	85,26%

Satuan Kerja Eselon II : BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat
Tahun Anggaran : 2022

Formulir Pengukuran Kinerja

Sasaran Kegiatan, Sasaran, dan Anggaran		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Pencapaian	
Meningkatkan Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Pemeriksaan Berkualitas • Meningkatkan Layanan Pemeriksaan 	Rp17.602.641.000,00	1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%	85%	85
	Rp5.964.565.000,00	2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%	100%	100
		3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%	75,51%	100,68
	Rp11.638.076.000,00	4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%	100,48%	100,48
		5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%	100%	100
		6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%	100%	100,36
		7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)	Sangat Memuaskan (4,70)	94
		8	Hasil Evaluasi AKIP	A (88,00)	AA (93,93)	105
		9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	97%	91,42%	94,24
		10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%	100%	100
		11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)	Memuaskan (3,93)	103,42
		12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	100%	100
		13	Tingkat Kinerja Anggaran	88%	90,39%	102,71

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2022 : Rp17.602.641.000,00

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2022 : Rp17.538.188.516,00

Skor Indikator Kinerja (IK) Tahun 2022 BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Pada Aplikasi PRISMA

PRISMA | Update

prisma.bpk.go.id/Scorecard/Manage/Update

PRISMA KINERJA

KINERJA ORGANISASI

Scorecard

BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

PERIODE: DES / TW 4 / SEM 2 / TAHUN / 2022

Perjanjian Kinerja / Peta Strategi | Detail Scorecard | Indikator Kinerja Keluaran (IKK)

Expand Refresh Calculate Export Edit Detail & Dokumen

Nama	Jenis	Periode	Target PK	Target	Realisasi	Score
↳ BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat	Scorecard	Triwulan...				99.12
↳ Sasaran Kegiatan. Meningkatkan Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi	Sasaran Strategis	Triwulan...				99.12
↳ IKU 1. Pemenuhan Pengendalian dan Pemerciehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	IKU	Triwulan...	100.00%	100.00%	85.00 %	85
↳ IKU 2. Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	IKU	Triwulan...	100.00%	100.00%	100.00 %	100
↳ IKU 3. Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	IKU	Triwulan...	75.00%	75.00%	75.51 %	100.68
↳ IKU 4. Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	IKU	Triwulan...	100.00%	100.00%	100.48 %	100.48
↳ IKU 5. Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Pemangku Kepentingan	IKU	Triwulan...	100.00%	100.00%	100.00 %	100
↳ IKU 6. Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	IKU	Triwulan...	100.00%	100.00%	100.00 %	100
↳ IKU 7. Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	IKU	Tahunan	5.00	5.00	4.70	94
↳ IKU 8. Hasil Evaluasi AKIP	IKU	Triwulan...	88.00	88.00	93.93	105
↳ IKU 9. Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	IKU	Triwulan...	97.00%	97.00%	91.42 %	94.24
↳ IKU 10. Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	IKU	Triwulan...	100.00%	100.00%	100.00 %	100
↳ IKU 11. Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	IKU	Tahunan	3.80	3.80	3.93	103.42
↳ IKU 12. Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	IKU	Bulanan	100.00%	100.00%	100.00 %	100
↳ IKU 13. Tingkat Kinerja Anggaran	IKU	Triwulan...	88.00%	88.00%	90.39 %	102.71



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI BARAT

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja organisasi yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hery Ridwan S.E., M.M., Ak., CA., CSFA.
Jabatan : Kepala Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

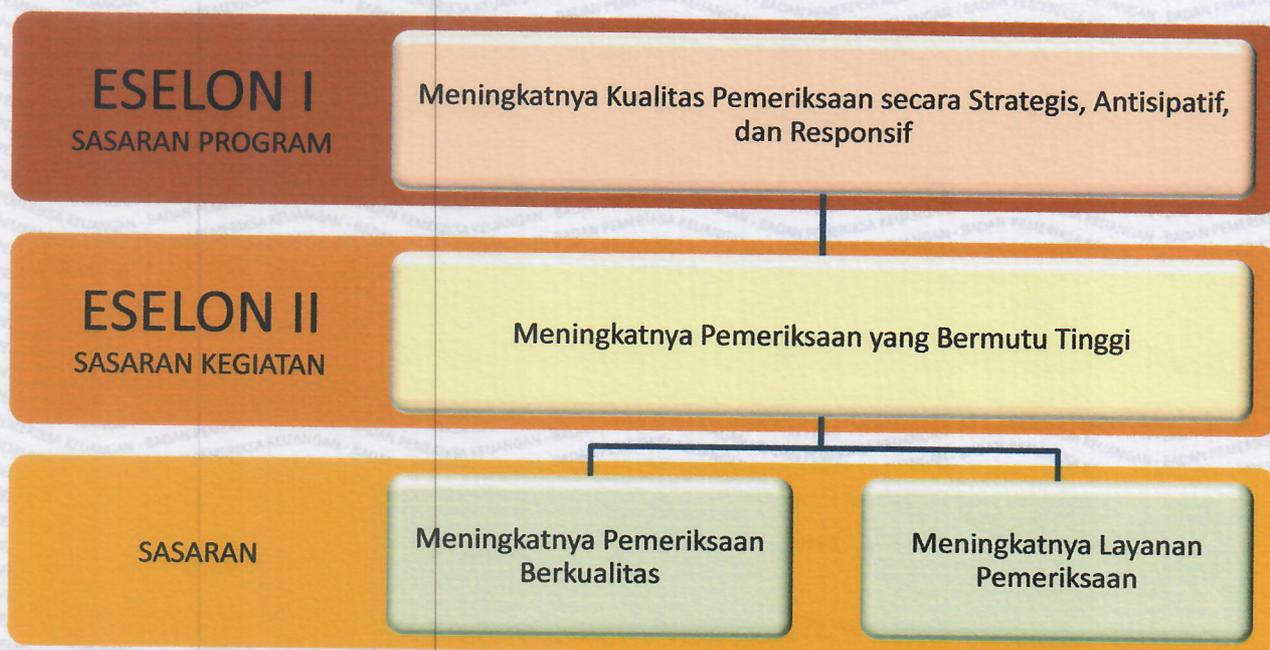
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dr. Dori Santosa, S.E., M.M., CSFA., CFrA.
Jabatan : Auditor Utama Keuangan Negara VI

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berkomitmen untuk mewujudkan target kinerja yang dinyatakan dalam Perjanjian Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2022. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini.

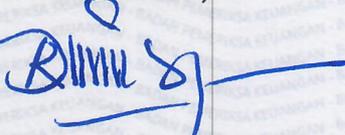


INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUN 2022

Sasaran Kegiatan, Sasaran dan Anggaran		Indikator Kinerja		Target
Meningkatkan Pemeriksaan yang Bermutu Tinggi • Meningkatnya Pemeriksaan Berkualitas • Meningkatnya Layanan Pemeriksaan	Rp17.279.782.000	1	Pemenuhan Pengendalian dan Pemerolehan Keyakinan Mutu Pemeriksaan	100%
	Rp5.370.322.000	2	Tingkat Kesesuaian Hasil Pemeriksaan yang Memenuhi Harapan Penugasan	100%
		3	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan	75%
	Rp11.909.460.000	4	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Nasional	100%
		5	Tingkat Pemenuhan Pemeriksaan dari Para Pemangku Kepentingan	100%
		6	Tingkat Pemenuhan Keterlibatan Satuan Kerja dalam Pemeriksaan Tematik Lokal	100%
		7	Indeks Implementasi Nilai Dasar BPK	Sangat Memuaskan (5,00)
		8	Hasil Evaluasi AKIP	A (88,00)
		9	Tingkat Pemanfaatan Teknologi dan Informasi	97%
		10	Tingkat Penerapan Manajemen Pengetahuan	100%
		11	Tingkat Kepuasan Para Pemangku Kepentingan atas Kualitas Komunikasi	Memuaskan (3,80)
	12	Pemenuhan Jam Diklat Pengembangan Kompetensi	100%	
		13	Tingkat Kinerja Anggaran	88%

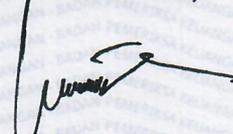
Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua,



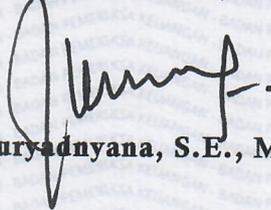
**Dr. Dori Santosa, S.E., M.M., CSFA.,
CFrA.**

Pihak Pertama,



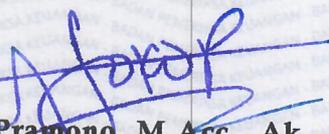
**Hery Ridwan, S.E., M.M., Ak., CA.,
CSFA.**

Diketahui oleh:
Anggota VI BPK,



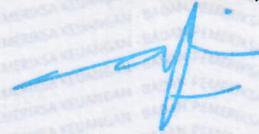
Nyoman Adhi Suryadnyana, S.E., M.E., CSFA.

Wakil Ketua BPK,



**Dr. Agus Joko Pramono, M.Acc., Ak., CA.,
CSFA., CPA., CFrA., QGIA., CGCAE.**

Ketua BPK,



**Dr. Agung Firman Sampurna, CSFA.,
CFrA., CGCAE., QGIA.**

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat

Jl. H. Abdul Malik Pattana Endeng, Mamuju, Sulawesi Barat

Telepon (0426) 2322969 Faksimili (0426) 2322969
